

LAPORAN KEUANGAN SEMESTER I UNIVERSITAS TADULAKO

**TAHUN
ANGGARAN
2025**



BA.139.03.693385

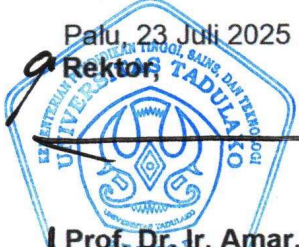
**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2025**

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2013, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Universitas Tadulako adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pembinaan Akuntansi Instansi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan perubahan SAL dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Universitas Tadulako mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan Semester I Universitas Tadulako (139.03.693385) Tahun Anggaran 2025 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Universitas Tadulako. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Palu, 23 Juli 2025
Rektor,

Prof. Dr. Ir. Amar, ST. MT
NIP. 196807141994031006

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	
Daftar Isi	i-ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Pernyataan Reviu Atas Laporan Keuangan	iv
Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan	v
Ringkasan Laporan Keuangan	1-2
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Laporan Arus Kas.....	7-9
VI. Saldo Anggaran Lebih.....	10
VII. Catatan atas Laporan Keuangan	11
A. Penjelasan Umum	11-29
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	30-37
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	38-43
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	44-50
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	51-52
F. Penjelasan Arus Kas	53-59
G. Penjelasan Saldo Anggaran Lebih	60-61
H. Pengungkapan Lainnya	62
VIII. Lampiran	
1. Laporan Realisasi Anggaran	1-2
2. Neraca	3
3. Laporan Operasional	4-5
4. Laporan Perubahan Ekuitas	6
5. Laporan Arus Kas.....	7-9
6. Saldo Anggaran Lebih.....	10
7. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan.....	11-12
8. Laporan Realisasi Anggaran Belanja	13-16
9. Neraca Basis Akrua.....	17-19
10. Neraca Basis Kas	20-21
11. Laporan Kinerja Satuan Kerja.....	22-23

12. Neraca Simak Barang Milik Negara	24-25
13. Berita Acara Internal SAK dan Simak-BMN	26-27
14. Surat Hasil Rekon (SHR)	28
15. Berita Acara Pembahasan Likuidasi	29-33
16. Form Jurnal Transaksi Lanjutan Likuidasi.....	34-35
17. Daftar Rekening	36
18. Rekening Koran	37-75
19. Rincian Kas Lainnya Setara Kas	76
20. Rincian Kas Pada BLU	77
21. Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	78
22. Rincian piutang keg oprasional BLU.....	79
23. Rekapitulasi Penyetoran Saldo Kas Bendahara Pengeluaran	80
24. Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan	81
25. Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga	82-86
26. Rincian Pendapatan Yang Diterima Dimuka	87-88
27. Rincian Utang Yang Belum Diterima Tagihannya.....	89
28. Selisih Belanja dan Beban LO	90-92
29. Selisih Pendapatan LRA dan LO.....	93-94
30. Penjelasan Revisi Pagu	95
31. Penjelasan Akun Koreksi	96
32. CaLK BMN.....	97
33. Memo Penyesuaian	98-101
34. LPJ Bendahara	102-105
35. BAP Kas Bendahara	106-107
36. Potongan Remunerasi.....	108-109
37. Rincian dan Data Dukung Piutang Mahasiswa Kedokteran	110-120
38. Berita Acara Hasil Stock Opname Persediaan.....	121-123
39. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)	124-137



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TADULAKO

Jalan Soekarno Hatta Kilometer 9 Tondo, Mantikulore, Palu 94119

Surel: untad@untad.ac.id Laman: <https://untad.ac.id>

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Semester I Universitas Tadulako (139.03.693385) Tahun Anggaran 2025 yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Saldo Anggaran Lebih dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Universitas Tadulako Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Palu, 23 Juli 2025

Rektor



Prof. Dr. Ir. Amar, ST. MT
NIP. 196807141994031006

**PERNYATAAN REVIU ATAS
LAPORAN KEUANGAN SEMESTER I UNIVERSITAS TADULAKO
TAHUN ANGGARAN 2025 (693385)**

Kami telah mereviu laporan keuangan *Semester I* Universitas Tadulako tahun anggaran 2025 DIPA 139.03.693385 berupa Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Saldo Akhir Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah merupakan penyajian manajemen Universitas Tadulako.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan diatas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Palu, 23 Juli 2025

Plt. Ketua Satuan Pengawasan Interen



Dr. Fikri Karim, SE., M.Acc.Ak

Nip. 197108061999031001

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA) SEMESTER I TA 2025

Kode dan Nama UAKPA : (693385) Universitas Tadulako

Kode dan Nama UAPPAW : (051) KPPN Palu

Kode dan Nama Eselon 1 : (139) Dijten Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Kode dan Nama K/L : (03) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Objek Penelaahan		Kondisi LK	Seharusnya
Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A			
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran			
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN			
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓	Seharusnya
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓	Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	✓	Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak
1	Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal		Seharusnya
2	Neraca Percobaan Akrua	✓	Ada
3	Neraca Percobaan Kas	✓	Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓	Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI			
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	✓	Seharusnya
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.			
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI			
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	✓	Seharusnya
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓	Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓	Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI			
	To Do List	Ya	Tidak
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		Seharusnya
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	✓	Tidak
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		Ya
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		Tidak

10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		✓	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		✓	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		✓	Tidak
Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah				
	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		✓	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		✓	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		✓	Tidak
	a. Pagu/DIPA		✓	Tidak
	b. Estimasi PNPB		✓	Tidak
	c. Belanja		✓	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		✓	Tidak
	e. Pendapatan		✓	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		✓	Tidak
	g. Kas BLU		✓	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		✓	Tidak
	i. Kas Hibah		✓	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		✓	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		✓	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)			Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)	✓		Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		✓	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		✓	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		✓	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		✓	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrua			Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas			Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal			Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	✓		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	✓		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	✓		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	✓		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	✓		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	✓		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	✓		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)	✓		Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		✓	Tidak

3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		✓	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		✓	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		✓	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		✓	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		✓	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		✓	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		✓	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		✓	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		✓	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		✓	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		✓	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"			Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)			Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)			Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)			Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)	✓		Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		✓	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		✓	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		✓	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		✓	Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		✓	Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)			Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)	N/A	✓	Tidak
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?	N/A	✓	Tidak
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?	N/A	✓	Tidak
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			Ada
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang			Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			

1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)			Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?			Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		✓	Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrua?	N/A	✓	Tidak
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		✓	Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?)		✓	Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah			Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 2025 di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	✓		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	✓		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	✓		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening			Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito			Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		✓	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	✓		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		✓	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		✓	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-akun		✓	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		✓	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	✓		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan? <i>Dampak dari proses likuidasi</i>	✓		Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	✓		Ya
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		✓	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	✓		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya <i>Dampak dari proses likuidasi</i>	✓		Tidak

3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		✓	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		✓	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?			Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST		✓	
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)		✓	Ya

PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)

	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		✓	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		✓	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		✓	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		✓	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		✓	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		✓	Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		✓	Tidak

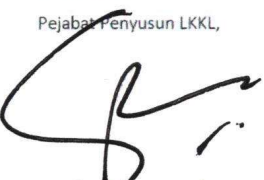
TELAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN

	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :			Ya
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)			Ya
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)			Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang			Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :			Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang			Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :			Ya
	- Beban Persediaan (di LO)			Ya
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :			Ya
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)			Ya
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)			Ya
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?			Ya
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?			Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		✓	Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas			
2	Apakah ada Beban Bansos ?		✓	Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas			
	Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		✓	Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)			Ya
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua		✓	Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua		✓	Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)			Ya
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua			Tidak

5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua	✓		Tidak
TELAAH LK BLU				
	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?	✓		Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?		✓	Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?	✓		Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?	✓		Ya
5	Apakah Nilai SilPA/SIKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA	✓		Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?			Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?	✓		Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?	✓		Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca	✓		Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU			Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca			Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca	N/A		Tidak
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU	N/A		Tidak
LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN				
"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan MONSAKTI"				

Mengetahui

Pejabat Penyusun LKKL,



Arief Budiman, Amd.Kom
NIP. 197608172002121003

Palu, 23 Juni 2025

Ketua Tim PIPK Universitas Tadulako




Dr. Fikry Karim, SE.,M.Acc.Ak
NIP. 197108061999031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Universitas Tadulako Semester I tahun anggaran 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintah.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan realisasi anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 01 Januari 2025 sampai dengan 30 Juni 2025

Realisasi pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.142.612.112.349,-.

Realisasi belanja Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.158.253.191.098,-.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2025.

Nilai aset per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp.264.641.306.548,-, aset lancar sebesar Rp.264.470.762.443,-, aset tetap (netto) sebesar Rp.170.544.105,- dan aset lainnya (netto) sebesar Rp.0,-.

Nilai kewajiban dan ekuitas masing-masing sebesar Rp.19.388.556.548,- dan Rp.245.252.750.000,-.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasional, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO dari kegiatan operasional untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 269.409.307.334,- sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp. 168.844.415.867,- sehingga terdapat surplus dari kegiatan operasional senilai Rp.100.564.891.467,-

Surplus dari kegiatan non operasional adalah sebesar Rp. 603.705.493,- sehingga Universitas Tadulako mengalami Surplus LO sebesar Rp.101.168.596.960,-.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal adalah sebesar Rp.0,-. Surplus LO sebesar Rp.101.168.596.960,-. Koreksi yang mengurangi ekuitas yang bersumber koreksi nilai lain-lain sebesar Rp.146.224.992.125,- menyebabkan peningkatan ekuitas sebesar Rp.245.252.750.000,- sehingga ekuitas akhir tercatat sebesar Rp.245.252.750.000,-.

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan arus kas menyajikan informasi sumber dan penggunaan kas sehubungan dengan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang dilaksanakan oleh BLU Universitas Tadulako.

Arus kas bersih yang berasal dari aktivitas operasi sebesar Rp. 111.692.623.479,-. Arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp. 67.198.250,- dan arus kas bersih dari kegiatan transitoris sebesar Rp.5.850.356.066,-.

6. LAPORAN PERUBAHAN SAL

Laporan perubahan SAL menyajikan informasi mengenai kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) tahun pelaporan, dibandingkan dengan tahun sebelumnya. LPSAL terdiri atas SAL awal, SiLPA/SiKPA, koreksi, dan SAL akhir.

SAL awal sebesar Rp. 0,-, SiKPA sebesar Rp.15.641.078.749,-. Penyesuaian transaksi BLU dan BUN sebesar Rp.127.400.900.478,-. Saldo anggaran lebih akhir adalah sebesar Rp.257.189.165.851,-.

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan realisasi anggaran, neraca, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan laporan perubahan SAL. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian laporan realisasi anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis Kas. Untuk neraca, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan laporan perubahan SAL untuk tahun 2025 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(Dalam Rupiah)

URAIAN	INDEX	30 JUNI 2025		%
		ANGGARAN	REALISASI	
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	B.1			
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak				
Pendapatan BLU		263.700.000.000	142.394.810.315	54%
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya		-	217.302.034	-
Jumlah Pendapatan Negara & Hibah		263.700.000.000	142.612.112.349	54%
BELANJA	B.2			
Belanja Operasi				
Belanja Pegawai	B.3	186.495.724.000	105.437.198.340	57%
Belanja Barang	B.4	262.747.320.000	52.753.541.008	20%
Belanja Modal	B.5			
Belanja Peralatan dan Mesin	B.6	38.064.995.000	-	-
Belanja Gedung dan Bangunan	B.7	166.211.873.000	62.451.750	0,05%
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	B.8	50.803.000	-	-
Belanja Modal Lainnya	B.9	122.800.000	-	-
Jumlah Belanja Modal		204.450.471.000	62.451.750	0,03%
Jumlah Belanja Negara		653.693.515.000	158.253.191.098	24%
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)		-	-15.641.078.749	-

NERACA PER 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dalam Rupiah)

URAIAN	INDEKS	2025	2024	KENAIKAN (PENURUNAN)	
				JUMLAH	%
ASET LANCAR					
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	300.000.000	-	300.000.000	0,00%
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.2	6.646.004.069	-	6.646.004.069	0,00%
Kas pada Badan Layanan Umum	C.3	256.497.829.496	-	256.497.829.496	0,00%
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.4	113.508.918	-	113.508.918	0,00%
Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum	C.5	988.500.000	-	988.500.000	0,00%
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	C.6	-988.500.000	-	-988.500.000	0,00%
Persediaan	C.7	911.394.960	-	911.394.960	0,00%
Persediaan yang Belum Diregister	C.8	2.025.000	-		
JUMLAH ASET LANCAR		264.470.762.443	-	264.470.762.443	0,00%
ASET TETAP					
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.9	170.544.105,00	-	170.544.105	0,00%
JUMLAH ASET TETAP		170.544.105	-	170.544.105	0,00%
JUMLAH ASET		264.641.306.548	-	264.641.306.548	0,00%
KEWAJIBAN					
Utang kepada Pihak Ketiga	C.10	17.627.831.548	-	17.627.831.548	0,00%
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.11	2.025.000	-	2.025.000	0,00%
Pendapatan Diterima di Muka	C.12	1.458.700.000	-		
Uang Muka dari KPPN	C.13	300.000.000	-		
JUMLAH KEWAJIBAN		19.388.556.548	-	19.388.556.548	0,00%
EKUITAS					
Ekuitas	C.14	245.252.750.000	-	245.252.750.000	0,00%
JUMLAH EKUITAS		245.252.750.000	-	245.252.750.000	0,00%
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		264.641.306.548	-	264.641.306.548	0,00%

PENJELASAN LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	INDEX	30 JUNI 2025	30 JUNI 2024	KENAIKAN / PENURUNAN	%NAIK TURUN
KEGIATAN OPERASIONAL					
PENDAPATAN OPERASIONAL					
Pendapatan Alokasi APBN		127.618.202.512	-	127.618.202.512	
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		139.837.383.592	-	139.837.383.592	
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain		-	-	-	
Pendapatan Hibah BLU		-	-	-	
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU		652.297.735	-	652.297.735	
Pendapatan BLU Lainnya		1.301.423.495	-	1.301.423.495	
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		269.409.307.334	-	269.409.307.334	
JUMLAH PENDAPATAN	D.1	269.409.307.334	-	269.409.307.334	
BEBAN OPERASIONAL					
Beban Pegawai	D.2	135.511.626.254	-	135.511.626.254	
Beban Persediaan	D.3	-	-	-	
Beban Barang dan Jasa	D.4	28.888.855.092	-	28.888.855.092	
Beban Pemeliharaan	D.5	2.929.405.819	-	2.929.405.819	
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.514.528.702	-	1.514.528.702	
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-	-	
Beban Penyusutan dan amortisasi	D.8	-	-	-	
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9	-	-	-	
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		168.844.415.867	-	168.844.415.867	
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		100.564.891.467	-	100.564.891.467	
KEGIATAN NON OPERASIONAL					
Pendapatan Pelepasan Aset		129.650.000	-	129.650.000	
Beban Pelepasan Aset		-	-	-	
JUMLAH SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET	D.10	129.650.000	-	129.650.000	
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya		691.357.527	-	691.357.527	
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya		217.302.034	-	217.302.034	
JUMLAH SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	D.11	474.055.493	-	474.055.493	
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		603.705.493	-	603.705.493	
SURPLUS/DEFISIT - LO		101.168.596.960	-	101.168.596.960	

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

URAIAN	INDEX	JUMLAH		KENAIKAN(PENUR UNAN)
		30/06/2025	30/06/2024	30/06/2025
EKUITAS AWAL	E.1	0	0	0
DEFISIT LO	E.2	101,168,596,960	0	101,168,596,960
Koreksi Yang Menambah / Mengurangi Ekuitas	E.3	0	0	0
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4	0	0	0
Lain-lain	E.5	146,224,992,125	0	146,224,992,125
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.6	-2.140.839.085	0	-2.140.839.085
KENAIKAN/PENURUN AN EKUITAS	E.7	245,252,750,000	0	245,252,750,000
EKUITAS AKHIR	E.8	245,252,750,000	0	245,252,750,000

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(Dalam Rupiah)

URAIAN	INDEX	2025	2024	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	F.1			
ARUS MASUK KAS				
Pendapatan dari Alokasi APBN		127.618.202.512	0	0
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat		139.837.383.592	0	0
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain		0	0	0
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama		652.297.735	0	0
Pendapatan dari Hibah		0	0	0
Pendapatan Usaha Lainnya		1.301.423.495	0	0
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL		603.705.493	0	0
Pendapatan PNPB Umum		87.652.034	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS		270.100.664.861	0	0
ARUS KELUAR KAS				
Pembayaran Pegawai		-126.271.060.775	0	0
Pembayaran Barang		-16.740.470.477	0	0
Pembayaran Jasa		-8.929.240.148	0	0
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan		-319.397.960	0	0
Pembayaran Pemeliharaan		-2938.158.819	0	0
Pembayaran Perjalanan Dinas		1.514.528.702	0	0
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU		-1.477.882.467	0	0
Pembayaran Bantuan Sosial		0	0	0
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat		0	0	0
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		0	0	0
Penyetoran PNPB ke Kas Negara		-217.302.034	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		-158.408.041.382	0	0
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		111.692.623.479	0	0
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	F.2			
ARUS MASUK KAS				
Penjualan atas Tanah		0	0	0
Penjualan atas Peralatan dan Mesin		81.500.000	0	0
Penjualan atas Gedung dan Bangunan		48.150.000	0	0
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		0	0	0
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya		0	0	0
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS INVESTASI		129.650.000	0	0

URAIAN	INDEX	2025	2024	%
ARUS KELUAR KAS	F.3	0	0	0
Perolehan atas Tanah		0	0	0
Perolehan atas Peralatan dan Mesin		0	0	0
Perolehan atas Gedung dan Bangunan		-62.451.750	0	0
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		0	0	0
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya		0	0	0
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		0	0	0
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		-62.451.750	0	0
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	F.4	0	0	0
ARUS MASUK KAS		0	0	0
Penerimaan Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0	0	0
Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara		0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS		0	0	0
ARUS KELUAR KAS				
Penyetoran ke Kas Negara		0	0	0
Pengeluaran atas Pengembalian Pembiayaan Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)		0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS		0	0	0
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		0	0	0
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	F.5	0	0	0
ARUS MASUK KAS		0	0	0
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		37.544.399.226	0	0
Penerimaan atas transfer masuk Kas BLU dari BLU lain		0	0	0
JUMLAH ARUS MASUK KAS TRANSITORIS		37.544.399.226	0	0
ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS		0	0	0
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga		-31.694.043.160	0	0
Pengeluaran atas transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain		0	0	0
JUMLAH ARUS KELUAR KAS TRANSITORIS		-31.694.043.160	0	0
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		5.850.356.066	0	0
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	F.6	117.610.177.795	0	0
Penyesuaian atas Selisih Kurs		0	0	0
Saldo Awal Kas		0	0	0
Koreksi Saldo Kas		146.244.992.125	0	0
SALDO AKHIR KAS		263.835.169.920	0	0

URAIAN	INDEX	2025	2024	%
Rincian Saldo Akhir Kas antara lain		0	0	0
Saldo Akhir Kas pada BLU		257.189.165.851	0	0
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas		6.646.004.069	0	0
Investasi Jangka Pendek BLU		0	0	0
Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU		0	0	0
Saldo Akhir Kas BLU yang Dibatasi Penggunaannya		0	0	0
Jumlah Rincian Saldo		263.835.169.920	0	0
Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca		0	0	0
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)		691.336.355	0	0
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran		0	0	0

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	INDEX	JUMLAH		NAIK / TURUN %
		JUNI 2025	JUNI 2024	
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	G.1	-	-	0,00%
PENGUNAAN SAL		0	0	0,00%
Sub Total		0	0	0,00%
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SiLPA/SiKPA)	G.2	-15.641.078.749	-	0,00%
Realisasi Pendapatan		142.612.112.349	-	0,00%
Realisasi Belanja		158.253.191.098	-	0,00%
Penyesuaian SiLPA/SiKPA	G.3	0	0	0,00%
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	G.4	127.400.900.478	-	0,00%
Pendapatan Alokasi APBN		127.618.202.512	-	0,00%
Penyetoran PNBK ke Kas Negara		-217.302.034	-	0,00%
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara		-	-	0,00%
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		-	-	0,00%
Transaksi antar BLU		-	-	0,00%
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	G.5	111.759.821.729	-	0,00%
Sub Total		111.759.821.729	0	0,00%
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		0	0	0,00%
Lain-lain		145.429.344.122,00	0	0,00%
Saldo Anggaran Lebih Akhir	G.6	257.189.165.851	0	0,00%

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Dasar Hukum Entitas

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
8. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 yang terakhir diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 53 tahun 2010 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah dirubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 137/KM.06/2014 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 262/PMK.05/2014 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. 62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja secara akrual pada Laporan Keuangan
13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 69/PMK.06/2016 Tentang Tata Cara Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara;
14. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
15. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42/PMK.05/2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum;

17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako.

A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Universitas Tadulako

Beralamat di Jalan Soekarno Hatta, Kampus Bumi Tadulako Tondo Palu Sulawesi Tengah, Universitas Tadulako pada awalnya merupakan perguruan tinggi swasta (1963-1966) yang didirikan pada Tanggal 8 Mei 1963 sesuai Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor: 94/B-SWT/P/64 Tanggal 12 September 1964 status Universitas Tadulako menjadi Terdaftar. Kemudian pada Tanggal 01 Januari 1966 Universitas Tadulako berubah status menjadi cabang (1966-1981) dari Universitas Hasanuddin berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 1 Tahun 1966 dan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Ujung Pandang berdasarkan Keputusan Menteri PTIP Nomor 2 Tahun 1966 Tanggal 01 Januari 1966, selanjutnya pada Tanggal 18 Agustus 1981 Universitas Tadulako berdiri sendiri berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 1981.

Universitas Tadulako berubah statusnya menjadi Instansi Pemerintah yang menggunakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (IP-PPK BLU berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.97/KMK.05/2012, tanggal 3 April 2012. Dengan status sebagai BLU yang memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomis dan produktif, dan penerapan praktek bisnis yang sehat, diharapkan Universitas Tadulako dapat lebih meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat dalam upaya memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Visi Universitas Tadulako adalah Universitas Tadulako Menjadi Perguruan Tinggi Berstandar Internasional Dalam Pengembangan IPTEKS Berwawasan Lingkungan Hidup.

Visi tersebut akan dicapai melalui 4 misi yaitu: (1) menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, modern, dan relevan menuju pencapaian standar internasional dalam pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup; (2) menyelenggarakan penelitian yang bermutu untuk pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup; (3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai pemanfaatan hasil pendidikan dan hasil penelitian yang di butuhkan dalam pembangunan masyarakat dan (4) Menyelenggarakan akan reformasi birokrasi dan kerjasama regional, nasional dan internasional.

Pada saat ini Universitas Tadulako terdiri dari 11 fakultas, 29 jurusan, 37 program studi dan 19 program magister serta 5 program doktoral yang beroperasi.

Dalam rangka meningkatkan mutu dan pelayanan kepada masyarakat dalam upaya memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, Universitas Tadulako dalam perkembangan selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia

Nomor: 97/KMK.05/2012 tanggal 3 April 2012 ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) dengan status Badan Layanan Umum (BLU) secara penuh dan diberi fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan peraturan pelaksanaannya. Pengelolaan keuangan BLU UNTAD mulai efektif pada tanggal 1 Juli 2012.

A.3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Kebudayaan, Riset dan Teknologi nomor 14377/M/06/2023 tahun 2023 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Tadulako, organisasi Universitas Tadulako terdiri dari :

Senat

Ketua : Prof. Dr. H. Djayani Nurdin, SE, M.Si
 Anggota : 61 Orang

Pimpinan

Rektor : Prof.Dr. Ir.Amar, ST., MT.,IPU.,ASEAN Eng
 Wakil Rektor Bidang Akademik : Dr. Eng. Ir. Andi Rusdin, S.T., M.T., M.Sc
 Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan : Dr. M. Rusydi H, M.Si
 Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan : Dr. Ir. Sagaf, MP
 Wakil rektor Bidang Pengembangan dan Kerjasama : Dr.sc.agr. Aiyen, M.Sc

Satuan Pengawas Internal

(Plt) Ketua : Dr. Fikry Karim, S.E., Macc., Ak
 Sekretaris : Dr. Muhammad Ikbal, S.E., M.H
 Anggota : 5 Orang

Dewan Pertimbangan

Ketua : Prof. Ir. Zainuddin, Ph.D
 Anggota : 10 Orang

Dewan Pengawas

Ketua : -
 Anggota : -
 : -

A.4. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester I Tahun anggaran 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Universitas Tadulako. Laporan Keuangan Semester I ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. SAI terdiri dari Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi

Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan SAL. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Universitas Tadulako menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010, dengan mengacu pada peraturan pelaksanaannya yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) nomor 13 tahun 2016 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Keuangan nomor 220/PMK.05/2016, sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42/PMK.05/2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum. Laporan Keuangan BLU terdiri dari:

- a. Neraca;
- b. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
- c. Laporan Operasional (LO);
- d. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE);
- e. Laporan Arus Kas (LAK);
- f. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP SAL);
- g. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

A.5. Basis Akuntansi

Universitas Tadulako menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.6. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Universitas Tadulako dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.7. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang diterapkan oleh Universitas Tadulako. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintah.

Kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Universitas Tadulako adalah sebagai berikut :

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan – LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambahan ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut :
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan

pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- A. Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- B. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- C. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Perbendaharaan Negara (KPPN).
- D. Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

- Beban pada Universitas Tadulako terdiri dari:
 - a) **Beban Pegawai**
Beban pegawai merupakan beban yang timbul dari kompensasi pemanfaatan pegawai berupa gaji dan tunjangan, serta realisasi belanja pegawai, baik atas pembebanan pagu DIPA-RM maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya berasal dari layanan BLU-DIPA PNBP.
 - b) **Beban Barang dan Jasa**
Beban barang dan jasa merupakan beban sehubungan dengan perolehan dan/atau pemanfaatan jasa dalam rangka mendukung kegiatan operasional BLU, baik atas pembebanan pagu DIPA-RM maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya berasal dari layanan BLU-DIPA PNBP.
 - c) **Beban persediaan**
Beban persediaan merupakan beban sehubungan dengan pemakaian barang perlengkapan dan persediaan dalam rangka mendukung kegiatan operasional Universitas Tadulako.
 - d) **Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat**

Beban barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat merupakan beban sehubungan dengan pengeluaran barang persediaan untuk dijual dalam rangka pelayanan dan/atau pemanfaatan barang persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat.

e) Pemeliharaan

Beban pemeliharaan merupakan beban sehubungan dengan mempertahankan kondisi aset Universitas Tadulako dan perolehan dan/atau pemanfaatan barang perlengkapan dan persediaan dalam rangka memelihara kondisi aset, baik atas pembebanan pagu DIPA-RM maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya dari layanan DIPA-PNBP.

f) Perjalanan Dinas

Beban perjalanan dinas merupakan beban sehubungan dengan kegiatan perjalanan dinas dalam rangka menunjang operasional Universitas Tadulako, baik atas pembebanan pagu DIPA-RM maupun atas pembebanan pagu yang sumber dananya dari layanan BLU-DIPA PNBP.

g) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Beban penyisihan piutang tidak tertagih merupakan beban sehubungan dengan estimasi piutang tidak tertagih atas saldo piutang dalam rangka penyajian nilai wajar piutang pada periode pelaporan keuangan.

h) Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi

Beban penyusutan aset dan amortisasi merupakan beban sehubungan dengan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa, terjadi pada saat penurunan nilai aset akibat penggunaan aset bersangkutan atau berlalunya waktu. Penyusutan merupakan alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Khusus untuk Aset Tidak Berwujud (ATB), penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa ini disebut Amortisasi.

- Beban diakui berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) diakui pada saat:

- a) Timbulnya kewajiban
- b) Terjadinya konsumsi aset
- c) Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya. Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan

pertambahan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah. Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

(6) Aset Lancar

Aset lancar disajikan berdasarkan urutan likuiditas, meliputi antara lain:

- E. Kas dan Setara Kas, yaitu alat pembayaran yang sah yang setiap saat dapat digunakan untuk kegiatan operasional. Setara Kas ialah investasi jangka pendek yang sangat likuid dan segera dapat ditunaikan serta bebas risiko perubahan nilai yang signifikan. Kas terdiri dari saldo kas di rekening bendahara pengeluaran, saldo rekening bendahara penerimaan, saldo rekening bendahara pengeluaran pembantu, dan saldo uang tunai.
 - Kas dan Setara Kas diakui pada saat terjadinya aliran kas masuk.
 - Kas dan setara kas diukur sebesar nilai nominal pada saat diterima.
 - Kas dan setara kas disajikan di laporan neraca dalam kelompok aset lancar

- F. Piutang Bukan Pajak

Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya per tanggal neraca.

Dalam hal ini merupakan piutang dari pendapatan pendidikan, yaitu piutang yang timbul dari jasa pendidikan, seperti:

- Piutang dari pendapatan SPP/Uang Kuliah Tunggal (UKT)
- Piutang dari Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI).

Penyisihan piutang tak tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

- Piutang SPP/UKT diakui pada saat batas akhir tanggal pembayaran sesuai dengan surat keputusan dan tidak disertai dengan pembayaran oleh mahasiswa yang didukung oleh tanda bukti surat penundaan oleh pejabat berwenang, berlaku sampai dengan 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal disetujuinya surat penundaan.
- Piutang SPP/UKT diakui pada saat batas akhir yaitu satu semester yang ditetapkan tidak terbayarkan sehingga sampai masuk periode semester berikutnya.
- Piutang diukur berdasarkan Daftar Piutang dan dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum dalam ketetapan tersebut.

Kategori yang bisa diakui sebagai piutang :

1. Mahasiswa aktif yang mengajukan penundaan.
 2. Mahasiswa aktif yang belum melakukan pembayaran melewati batas akhir penundaan
- Dalam hal piutang yang telah dibentuk penyisihannya diyakini tidak akan tertagih maka

dapat menghapuskan piutang sesuai peraturan perundang-undangan.

Penghapusan piutang dilakukan apabila piutang telah diserahkan kepada panitia urusan piutang negara (DJKN) atau telah diterbitkannya surat keputusan drop out.

- Klasifikasi kualitas piutang dilakukan dengan ketentuan:
 1. Kualitas lancar apabila tidak dibayar sampai tanggal jatuh tempo pembayaran.
 2. Kualitas kurang lancar apabila tidak dibayar sampai dengan 1 semester sejak tanggal jatuh tempo dan diterbitkan surat tagihan pertama oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan.
 3. Kualitas diragukan apabila tidak dibayar sampai dengan 2 semester sejak tanggal jatuh tempo dan diterbitkan surat tagihan kedua oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan.
 4. Kualitas macet apabila tidak dibayar setelah 3 semester sejak tanggal jatuh tempo dan diterbitkan surat tagihan ketiga oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan

Tabel Kriteria Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	1 (Satu)semester sejak tanggal jatuh tempo pembayaran dan diterbitkan surat tagihan pertama oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan	10%
Diragukan	2 (Dua) semester sejak tanggal jatuh tempo pembayaran dan diterbitkan surat tagihan kedua oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan	50%
Macet	3 (tiga) semester atau lebih sejak tanggal jatuh tempo pembayaran dan diterbitkan surat tagihan ketiga oleh Kepala Biro Umum dan Keuangan	100%

5. Piutang disajikan dalam neraca sesuai dengan nilai bersih.

6. Penyajian transaksi penyisihan piutang dilakukan pada akhir periode pelaporan.

G. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan operasional.

Suatu aset digolongkan ke dalam persediaan apabila:

- Barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional.
- Bahan atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam proses produksi.
- Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan.

- Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada mahasiswa dalam rangka kegiatan perkuliahan dan kegiatan lainnya di lingkungan Universitas Tadulako.

Persediaan merupakan aset berwujud dan diklasifikasikan ke dalam 3 kelompok, yaitu :

- Barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan sendiri dalam rangka kegiatan operasional pemerintah. Persediaan jenis ini terbagi menjadi 3 :

- a. Barang habis pakai
- b. Barang tak habis pakai
- c. Barang bekas pakai

Contoh: Barang konsumsi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, bahan baku, cadangan pangan, obat-obatan, bahan praktikum, bahan bakar minyak.

- Barang yang diperoleh untuk dijual atau diserahkan.

Contoh: Hewan dan tanaman untuk dijual/diserahkan kepada warga, blanko ijasah, blanko lainnya, jaket almamater yang akan diserahkan ke mahasiswa.

- Barang yang digunakan dalam proses produksi jika universitas akan memproduksi sendiri (swakelola). Persediaan jenis ini terbagi menjadi:

- a. Bahan baku atau supplies
- b. Barang dalam proses (setengah jadi)
- c. Barang jadi

Contoh: bahan baku bangunan, bibit tanaman.

A. Pengakuan

Berdasarkan basis akrual PERSEDIAAN diakui pada saat:

- Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh Universitas Tadulako dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
- Diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kepenguasaannya berpindah, dokumen sumber untuk mencatat transaksi persediaan masuk adalah kuitansi pembayaran dan atau Surat Perintah Membayar (SPM), serta Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D), bukan pada saat persediaan dikirim oleh supplier yang disertai dokumen surat jalan.
- Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik tiap semester. Untuk persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki proyek swakelola dan dibebankan ke akun konstruksi dalam pengerjaan, tidak diakui sebagai persediaan.
- Inventarisasi fisik terhadap persediaan dapat berupa penghitungan, pengukuran atau penimbangan barang pada akhir masa pembukuan untuk menghitung jumlah (kuantitas) suatu persediaan. Kemudian berdasarkan jumlah (kuantitas) tersebut diperoleh suatu nilai rupiah persediaan yang bersangkutan untuk dimasukkan ke dalam pembukuan. Inventarisasi fisik dilakukan pada tiap semester.

B. Pengukuran

Nilai persediaan meliputi seluruh belanja yang dikeluarkan sampai suatu barang persediaan tersebut dapat dipergunakan. Nilai persediaan disajikan sebesar :

- Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian.
 - $\text{Biaya perolehan} = \text{harga pembelian} + \text{biaya pengangkutan} + \text{biaya penanganan} - \text{potongan harga} - \text{rabat.}$
- Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; $\text{Biaya standar} = \text{Biaya langsung} + \text{biaya tidak langsung.}$
- Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti hibah/donasi/rampasan; $\text{Nilai wajar} = \text{nilai aset secara wajar.}$
- Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan sejenis lainnya akan mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik persediaan.
- Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis berdasarkan ukuran- ukuran yang digunakan pada saat penyusunan rencana kerja dan anggaran.
- Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar.
- Persediaan hewan dan tanaman yang dikembangkan dinilai dengan menggunakan nilai wajar.
- Pencatatan persediaan menggunakan Sistem Aplikasi Persediaan dalam mencatat dan menatausahakan barang persediaan. Aplikasi ini wajib digunakan di seluruh unit kerja yang berada di bawah koordinasi dengan Eselon I. Karakteristik aplikasi ini adalah menggunakan harga pembelian terakhir untuk menghitung nilai akhir persediaan.

C. Perhitungan Biaya Persediaan

- Biaya persediaan harus meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai (present location and condition).
- Biaya pembelian persediaan meliputi harga pembelian, bea masuk dan pajak lainnya (kecuali yang kemudian dapat ditagih kembali oleh Universitas Tadulako kepada kantor pajak) dan biaya pengangkutan, penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat distribusikan pada perolehan barang jadi, bahan dan jasa. Diskon dagang (trade

discount), rabat dan pos lain yang serupa dapat dikurangkan dalam menentukan biaya pembelian.

D. Pengungkapan

- Persediaan disajikan di neraca pada kelompok aset lancar.
- Informasi yang harus diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan terkait dengan persediaan adalah:
 1. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan.
 2. Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan, proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan Universitas Tadulako
 3. Kondisi persediaan, persediaan dengan kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan, untuk selanjutnya diproses penghapusan.
 4. Penghapusan barang persediaan ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Tadulako.

(7) Aset Tetap

Aset tetap adalah seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh Universitas Tadulako maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun. Nilai aset tetap didasarkan harga perolehan atau harga wajar.

Kebijakan Kapitalisasi adalah kebijakan untuk menentukan biaya-biaya yang dapat dimasukkan sebagai komponen harga perolehan aset tetap. Kebijakan Kapitalisasi perlu dibuat untuk mewujudkan keseragaman dalam menentukan nilai aset tetap yang dikapitalisir.

Kebijakan kapitalisasi dapat dirinci sebagai berikut :

1. Pengadaan tanah meliputi biaya pembebasan, pembayaran honor tim pengadaan tanah, biaya pembuatan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, dan pengurugan.
2. Pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai meliputi harga barang, ongkos angkut, pajak, biaya asuransi perjalanan, biaya pemasangan, dan biaya selama masa uji coba.
3. Pembuatan peralatan dan mesin meliputi :
 - Pembuatan peralatan dan mesin yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran sebesar nilai kontrak ditambah biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, dan jasa konsultan.
 - Pembuatan peralatan dan mesin yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
4. Pembangunan gedung dan bangunan meliputi :

- Pembangunan gedung dan bangunan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.
 - Pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan bongkar bangunan lama.
5. Pembangunan jalan/irigasi/jaringan meliputi :
- Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukan untuk keperluan pembangunan.
 - Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
6. Pembelian Aset Tetap Lainnya sampai siap pakai meliputi harga kontrak/beli, ongkos angkut, dan biaya asuransi perjalanan/ pengangkutan.
7. Pembangunan/Pembuatan Aset Tetap Lainnya :
- Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, dan biaya perizinan.
 - Pembangunan/pembuatan Aset Tetap Lainnya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan.
8. Nilai penerimaan hibah dari pihak ketiga meliputi nilai yang dinyatakan oleh pemberi hadiah atau nilai taksir, ditambah dengan biaya pengurusan.
9. Nilai penerimaan Aset Tetap dari rampasan/sitaan meliputi nilai yang dicantumkan dalam keputusan pengadilan atau nilai taksiran harga pasar pada saat aset diperoleh ditambah dengan biaya pengurusan, kecuali untuk Tanah, Gedung dan Bangunan meliputi nilai taksiran atau harga pasar yang berlaku.
10. Nilai reklasifikasi masuk meliputi nilai perolehan aset yang direklasifikasi ditambah biaya merubah apabila menambah umur, kapasitas dan manfaat.
11. Nilai pengembangan tanah meliputi biaya yang dikeluarkan untuk pengurugan dan pematangan.
12. Nilai renovasi dan restorasi meliputi biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas dan/atau kapasitas.

Biaya perencanaan dan pengawasan untuk aset tetap yang pengadaannya dilakukan secara parsial dialokasikan secara proporsional sesuai nilai masing-masing aset tetap.

- Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, dan restorasi.
- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, yang sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000,-(satu juta rupiah).
- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).
- Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana tercantum di atas dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Nilai aset tetap yang kurang dari nilai satuan minimum kapitalisasi tidak menambah nilai Laporan Neraca dan dicatat di laporan tersendiri, yaitu Laporan BMN Ekstrakomptabel.

(8) Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset yang sedang dalam proses pembangunan. Pembangunan aset tersebut dapat dikerjakan sendiri (swakelola) maupun dengan menggunakan jasa pihak ketiga melalui kontrak konstruksi.

Tujuan kebijakan akuntansi konstruksi dalam pengerjaan adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk konstruksi dalam pengerjaan dan pengungkapan informasi penting lainnya yang harus disajikan dalam laporan keuangan.

Kebijakan ini diterapkan dalam penyajian seluruh konstruksi dalam pengerjaan dalam laporan keuangan untuk tujuan umum yang disusun dan disajikan dengan basis akrual untuk pengakuan pos-pos aset, kewajiban, dan ekuitas dana. Kebijakan ini mengatur perlakuan akuntansi konstruksi dalam pengerjaan pada Universitas Tadulako yang meliputi pengakuan, pengukuran dan pengungkapan.

Klasifikasi Konstruksi Dalam Pengerjaan

- a. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.
- b. Perolehan aset dapat dilakukan dengan membangun sendiri (swakelola) atau melalui pihak ketiga dengan kontrak konstruksi. Contoh kontrak konstruksi misalnya konstruksi gedung, konstruksi jalan dan jembatan, konstruksi jaringan listrik dan internet.
- c. Kontrak konstruksi dapat meliputi:
 - kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung dengan perencanaan konstruksi aset, seperti jasa perencanaan dan jasa arsitektur.
 - kontrak untuk perolehan atau konstruksi aset.

- kontrak untuk perolehan jasa yang berhubungan langsung dengan pengawasan konstruksi aset yang meliputi manajemen konstruksi dan value engineering.
- kontrak untuk membongkar atau merestorasi aset dan restorasi lingkungan.

Penyatuan dan Segmentasi Kontrak Konstruksi

- a. Ketentuan-ketentuan dalam kebijakan ini diterapkan secara terpisah untuk setiap kontrak konstruksi. Namun, dalam keadaan tertentu perlu untuk menerapkan kebijakan ini pada suatu komponen kontrak konstruksi tunggal yang dapat diidentifikasi secara terpisah atau suatu kelompok kontrak konstruksi secara bersama agar mencerminkan hakikat suatu kontrak konstruksi atau kelompok kontrak konstruksi.
- b. Jika suatu kontrak konstruksi mencakup sejumlah aset, konstruksi dari setiap aset diperlakukan sebagai suatu kontrak konstruksi yang terpisah apabila semua syarat di bawah ini terpenuhi:
 - Proposal terpisah telah diajukan untuk setiap aset.
 - Setiap aset telah dinegosiasikan secara terpisah dan kontraktor serta pemberi kerja dapat menerima atau menolak bagian kontrak yang berhubungan dengan masing-masing aset tersebut.
 - Biaya masing-masing aset dapat diidentifikasi.
- c. Suatu kontrak dapat berisi klausul yang memungkinkan konstruksi aset tambahan atas permintaan pemberi kerja atau dapat diubah sehingga konstruksi aset tambahan dapat dimasukkan ke dalam kontrak tersebut. Konstruksi tambahan diperlakukan sebagai suatu kontrak konstruksi terpisah jika:
 - aset tambahan tersebut berbeda secara signifikan dalam rancangan, teknologi, atau fungsi dengan aset yang tercakup dalam kontrak semula; atau
 - harga aset tambahan tersebut ditetapkan tanpa memperhatikan harga kontrak semula.

Pengakuan

- a. Suatu benda berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika:
 1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh.
 2. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.
 3. Aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.
 4. Aset tersebut belum dapat berfungsi sebagaimana mestinya atau belum dapat dimanfaatkan, karena ketidaklengkapan komponen, kesalahan pembuatan/pembangunan, atau sebab-sebab lain yang ditetapkan dengan keputusan rektor Universitas Tadulako.
- b. Konstruksi Dalam Pengerjaan diklasifikasikan sebagai aset tetap karena merupakan aset yang dimaksudkan untuk digunakan dalam operasional Universitas Tadulako atau dimanfaatkan oleh Universitas Tadulako dalam jangka panjang.

- c. Konstruksi Dalam Pengerjaan dipindahkan ke pos aset tetap Universitas Tadulako jika kriteria berikut ini telah terpenuhi:
 - 1. Konstruksi secara substansi telah selesai dikerjakan; dan
 - 2. Dapat memberikan manfaat/jasa sesuai dengan tujuan perolehan.
- d. Biaya perencanaan untuk aset yang belum dilaksanakan diakui sebagai konstruksi dalam pengerjaan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak perencanaan dilakukan.
- e. Jika setelah jangka waktu tersebut aset tidak dibuat/dibangun/dibeli maka biaya perencanaan akan dihapus dari akun konstruksi dalam pengerjaan.

Pengukuran

- a. Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan.
- b. Biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dapat diatribusikan langsung ke dalam konstruksi sehubungan dengan pengerjaan pembangunan aset dimaksud.
- c. Biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan suatu kegiatan konstruksi antara lain meliputi:
 - 1. Biaya pekerja lapangan termasuk penyelia.
 - 2. Biaya bahan yang digunakan dalam konstruksi.
 - 3. Biaya pemindahan sarana, peralatan, dan bahan-bahan dari dan ke lokasi pelaksanaan konstruksi.
 - 4. Biaya penyewaan sarana dan peralatan.
 - 5. Biaya rancangan dan bantuan teknis yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi.
 - 6. Biaya perencanaan dan pengawasan.
- d. Biaya-biaya yang dapat diatribusikan ke kegiatan konstruksi pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tertentu meliputi:
 - 1. Asuransi
 - 2. Biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu, seperti biaya pemetaan, biaya pencitraan satelit dan lain-lain.
- e. Biaya seperti yang disebut pada point (4) di atas dialokasikan dengan menggunakan metode yang sistematis dan rasional dan diterapkan secara konsisten pada semua biaya yang mempunyai karakteristik yang sama. Metode alokasi biaya yang dianjurkan adalah metode rata-rata tertimbang atas dasar proporsi biaya langsung.
- f. Nilai konstruksi yang dikerjakan secara swakelola terdiri atas:
 - 1. Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi.
 - 2. Biaya yang dapat diatribusikan ke kegiatan konstruksi pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut.
 - 3. Biaya lain yang secara khusus dibayarkan sehubungan dengan konstruksi yang bersangkutan.

- g. Nilai konstruksi yang dikerjakan oleh kontraktor melalui kontrak konstruksi meliputi:
 - 1. Termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan.
 - 2. Kewajiban yang masih harus dibayar kepada kontraktor berhubung dengan pekerjaan yang telah diterima tetapi belum dibayar pada tanggal pelaporan.
 - 3. Pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.
- h. Kontraktor meliputi kontraktor utama dan subkontraktor.
- i. Pembayaran atas kontrak konstruksi pada umumnya dilakukan secara bertahap (termin) berdasarkan tingkat penyelesaian yang ditetapkan dalam kontrak konstruksi. Setiap pembayaran yang dilakukan dicatat sebagai penambah nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan.
- j. Klaim dapat timbul, misalnya, dari keterlambatan yang disebabkan oleh pemberi kerja, kesalahan dalam spesifikasi atau rancangan dan perselisihan penyimpangan dalam pengerjaan kontrak.

Penyajian Dan Pengungkapan

- a. Konstruksi dalam pengerjaan disajikan di neraca pada kelompok Aset Tetap.
- b. Penyajian konstruksi dalam pengerjaan dilakukan secara gabungan, dengan cara menjumlahkan seluruh konstruksi dalam pengerjaan, dari seluruh aset tetap.
- c. Informasi yang harus diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan terkait dengan Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah:
 - 1. Rincian jenis konstruksi dalam pengerjaan per jenis aset, yaitu tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya.
 - 2. Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya.
 - 3. Nilai kontrak konstruksi dan sumber pembiayaannya.
 - 4. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan.
 - 5. Uang muka kerja yang diberikan.
 - 6. Retensi: kontrak konstruksi pada umumnya memuat ketentuan tentang retensi. Misalnya, termin yang masih ditahan oleh pemberi kerja selama masa pemeliharaan. Jumlah retensi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset dapat dibiayai dari sumber dana tertentu. Pencantuman sumber dana dimaksudkan untuk memberi gambaran sumber dana dan penyerapannya sampai tanggal tertentu

(9) Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta

dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain merupakan aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(10) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima Dimuka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(11) Ekuitas

Ekuitas dana merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(12) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan

Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

(13) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan Universitas Tadulako telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak enam kali dari DIPA awal, dengan nilai pagu awal sejumlah Rp.648.214.035.000,- setelah revisi terakhir menjadi sejumlah Rp.653.693.515.000,-. Perubahan pagu anggaran sampai dengan periode 30 Juni 2025 disebabkan antara lain penambahan alokasi pagu anggaran PRPTN. Kenaikan dan penurunan pagu anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:.

**Tabel Anggaran Awal dan Revisi Anggaran
Tahun 2025**

Uraian	Per 30 Juni 2025		
	Anggaran Semula	Anggaran Akhir (Setelah revisi)	Naik/Turun
Pendapatan	263.700.000.000	263.700.000.000	0,00%
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	230.068.975.000	230.068.975.000	0,00%
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri - Pemda - Uang	3.200.000.000	3.200.000.000	0,00%
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri - Perorangan – Uang	18.500.000.000	18.500.000.000	0,00%
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	2.700.000.000	2.700.000.000	0,00%
Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah	4.800.000.000	4.800.000.000	0,00%
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	2.200.000.000	2.200.000.000	0,00%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	125.000.000	125.000.000	0,00%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	542.500.000	542.500.000	0,00%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	1.563.525.000	1.563.525.000	0,00%
Belanja	648.214.035.000	653.693.515.000	0,85%
Belanja Pegawai	186.495.724.000	186.495.724.000	0,00%
Belanja Barang	262.196.410.000	262.747.320.000	0,21%
Belanja Modal	199.521.901.000	204.450.471.000	2,47%

B.1 Pendapatan

Realisasi pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.142.612.112.349,- atau telah mencapai 54,08% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan yaitu sebesar Rp.263.700.000.000,-. Pendapatan Universitas Tadulako terdiri dari pendapatan jasa badan layanan umum dan pendapatan PNPB lainnya. Sumber pendapatan utama Universitas Tadulako adalah pendapatan dari jasa layanan pendidikan yang diantaranya merupakan pendapatan uang kuliah tunggal (UKT), pendaftaran mahasiswa baru/pindahan, pendaftaran rekognisi pembelajaran lampau (RPL), pendapatan semester antara, matrikulasi pascasarjana, wisuda pascasarjana, yudisium program profesi, jurnal pascasarjana, sumpah kedokteran, make up kedokteran/inhal anatomi, dll.

Rincian estimasi dan realisasinya adalah sebagai berikut:

**Estimasi dan Realisasi Pendapatan
per 30 Juni 2025**

Uraian	30/06/2025		
	Estimasi Pendapatan	Realisasi Pendapatan	%
Pendapatan Badan Layanan Umum	263.700.000.000	142.394.810.315	54,00 %
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	230.068.975.000	139.837.383.592	60,78 %
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri - Pemda - Uang	3.200.000.000	-	0,00%
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri - Perorangan – Uang	18.500.000.000	-	0,00%
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	2.700.000.000	285.281.085	10,57 %
Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah	4.800.000.000	367.016.650	7,65%
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	-	-	0,00%
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	-	-	0,00%
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	2.200.000.000	767.611.440	34,89 %
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	603.705.493	0,00%
Pendapatan Lain-Lain BLU	-	46.637.481	0,00%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	125.000.000	113.125.000	90,50 %
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	542.500.000	291.856.416	53,80 %
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	1.563.525.000	82.193.158	5,26%
Pendapatan PNPB Lainnya	-	217.302.034	0,00%
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	48.150.000	0,00%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	81.500.000	0,00%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	2.762.227	0,00%
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	84.889.807	0,00%
JUMLAH	263.700.000.000	142.612.112.349	54,08 %

Berdasarkan tabel perbandingan realisasi pendapatan untuk periode yang berakhir sampai dengan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 realisasi pendapatan masing-masing periode adalah sebesar Rp. 142.612.112.349,- dan Rp.0,-. Hal ini disebabkan oleh perubahan kode satuan kerja dan perpindahan kementerian sehingga tidak terdapat realisasi pendapatan dengan kode satuan kerja baru pada periode sebelumnya. Sumber pendapatan utama dari Universitas Tadulako adalah pendapatan dari jasa layanan pendidikan. Rincian perbandingan realisasi pendapatan adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Realisasi Pendapatan
Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

URAIAN	30/06/2025	30/06/2024	% Naik Turun
Pendapatan Badan Layanan Umum	142.394.810.315	-	100,00%
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	139.837.383.592	-	100,00%
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri - Pemda - Uang	-	-	100,00%
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri - Perorangan – Uang	-	-	100,00%
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	285.281.085	-	100,00%

URAIAN	30/06/2025	30/06/2024	% Naik Turun
Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah	367.016.650	-	100,00%
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	-	-	100,00%
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	-	-	100,00%
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	767.611.440	-	100,00%
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	603.705.493	-	100,00%
Pendapatan Lain-Lain BLU	46.637.481	-	100,00%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	113.125.000	-	100,00%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	291.856.416	-	100,00%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	82.193.158	-	100,00%
Pendapatan PNPB Lainnya	217.302.034	-	100,00%
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	48.150.000	-	100,00%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	81.500.000	-	100,00%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	2.762.227	-	100,00%
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	84.889.807	-	100,00%
JUMLAH	142.612.112.349	-	100,00%

B. 2 Realisasi Belanja

Realisasi belanja Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.158.253.191.098,-. Atau sebesar 24,21% dari pagu anggaran sebesar Rp.653.693.515.000,-. Anggaran belanja pada Universitas Tadulako berasal dari dua sumber pendanaan yaitu Rupiah Murni dan PNPB Badan Layanan Umum. Sampai dengan periode 30 Juni 2025 realisasi belanja untuk masing-masing sumber dana rupiah murni dan badan layanan umum adalah 30,01% dan 13,41%.

Realisasi Belanja per 30 Juni 2025

Sumber Dana		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Jumlah
Rupiah Murni	Pagu	186.495.724.000	89.252.424.000	149.444.217.000	425.192.365.000
	Realisasi	105.437.198.440	22.118.552.422	62.451.750	127.618.202.612
	%	56,54%	24,78%	0,04%	30,01%
Badan Layanan Umum	Pagu	-	173.494.896.000	55.006.254.000	228.501.150.000
	Realisasi	-	30.634.988.586	-	30.634.988.586
	%	0,00%	17,66%	0,00%	13,41%
Total Belanja Bruto		105.437.198.440	52.753.541.008	62.451.750	158.253.191.198
Pengembalian Belanja		100	-	-	100
Total Realisasi	Pagu	186.495.724.000	262.747.320.000	204.450.471.000	653.693.515.000
	Realisasi	105.437.198.340	52.753.541.008	62.451.750	158.253.191.098
	%	56,54%	20,08%	0,03%	24,21%

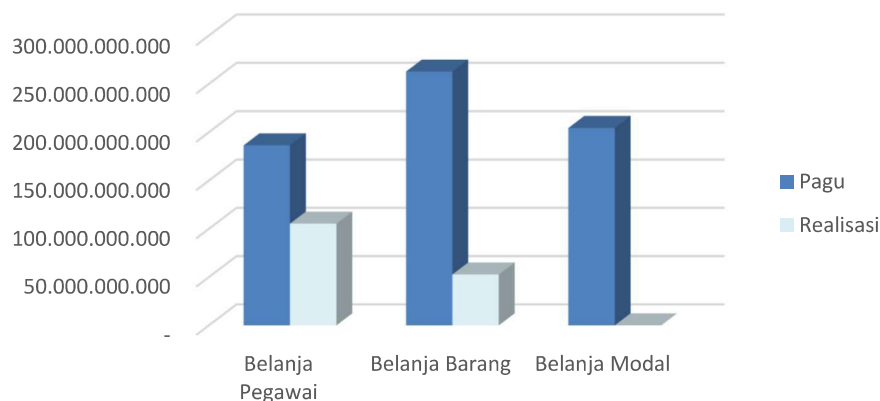
Jika dibandingkan dengan persentase daya serap realisasi belanja periode sebelumnya, daya serap realisasi belanja Universitas Tadulako pada periode sampai dengan 30 Juni 2025 mengalami peningkatan sebesar 100%. Hal ini disebabkan oleh pada tahun anggaran 2025 Universitas Tadulako telah berganti kode satuan kerja yang merupakan dampak dari perpindahan kementerian sehingga tidak terdapat data perbandingan dengan periode sebelumnya.

**Perbandingan Realisasi Belanja
per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

Sumber Dana		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Jumlah
Rupiah Murni	30/06/2025	105.437.198.440	22.118.552.422	62.451.750	127.618.202.612
	30/06/2024	-	-	-	-
	% (Naik/Turun)	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Badan Layanan Umum	30/06/2025	-	30.634.988.586	-	30.634.988.586
	30/06/2024	-	-	-	-
	%(Naik/Turun)	0,00%	100,00%	100,00%	100,00%
Total Realisasi	30/06/2025	105.437.198.440	52.753.541.008	62.451.750	158.253.191.198
	30/06/2024	-	-	-	-
	% (Naik/Turun)	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini :

**Realisasi Belanja
Periode 30 Juni 2025**



B.3 Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.105.437.198.340,- atau 56,54% dari pagu anggaran sebesar Rp.186.495.724.000,-. Belanja pegawai merupakan realisasi yang berasal dari belanja pegawai PNS dan Non PNS dari sumber dana rupiah murni.

Berikut tabel perbandingan realisasi belanja pegawai:

**Perbandingan Belanja Pegawai
per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

URAIAN	30/06/2025	30/06/2024	% Naik Turun
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS dan PPPK	105.437.198.440	-	100,00%
Pengembalian Belanja Pegawai	-100	-	100,00%
JUMLAH	105.437.198.340	-	100,00%

Pada tabel rincian belanja pegawai per 30 juni 2025 tidak terdapat nilai perbandingan dengan periode sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh pagu belanja yang dianggarkan pada Universitas Tadulako di tahun anggaran 2025 telah menggunakan kode satuan kerja 693385 yang merupakan kode satuan kerja pada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi sehingga tidak terdapat transaksi realisasi belanja pegawai pada periode sebelumnya dengan kode satuan kerja 693385. Berikut tabel rincian realisasi belanja pegawai:

**Rincian Belanja Pegawai
per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

Uraian	30/06/2025	30/06/2024	% Naik Turun
Belanja Gaji Pokok PNS	52.763.331.810	-	100,00%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	670.069	-	100,00%
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	3.646.120.445	-	100,00%
Belanja Tunj. Anak PNS	902.504.093	-	100,00%
Belanja Tunj. Struktural PNS	217.820.000	-	100,00%
Belanja Tunj. Fungsional PNS	8.375.387.500	-	100,00%
Belanja Tunj. PPh PNS	1.350.276.612	-	100,00%
Belanja Tunj. Beras PNS	2.315.013.930	-	100,00%
Belanja Uang Makan PNS	5.254.180.000	-	100,00%
Belanja Tunjangan Umum PNS	589.225.000	-	100,00%
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	19.381.602.200	-	100,00%
Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	5.402.165.400	-	100,00%
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	318.427.100	-	100,00%
Belanja Gaji Pokok PPPK	3.536.439.336	-	100,00%
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	51.455	-	100,00%
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	210.583.794	-	100,00%
Belanja Tunjangan Anak PPPK	53.378.016	-	100,00%
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	406.146.250	-	100,00%
Belanja Tunjangan Beras PPPK	182.848.430	-	100,00%
Belanja Uang Makan PPPK	531.027.000	-	100,00%
Jumlah Belanja Barang Bruto	105.437.198.440	-	100,00%
Pengembalian Belanja Pegawai	-100	-	100,00%
JUMLAH	105.437.198.340	-	100,00%

B.4 Belanja Barang

Realisasi belanja barang Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.52.753.541.008,- atau 20,08% dari pagu anggaran sebesar Rp.262.747.320.000,-. Pada tabel rincian belanja barang per 30 juni 2025 tidak terdapat nilai perbandingan dengan periode sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh pagu belanja barang yang dianggarkan pada telah menggunakan kode satuan kerja 693385 yang merupakan kode satuan kerja pada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi sehingga tidak terdapat transaksi realisasi belanja barang pada periode sebelumnya dengan kode satuan kerja 693385. Berikut tabel perbandingan realisasi belanja pegawai:

**Perbandingan Belanja Barang
per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

Uraian	30/06/2025	30/06/2024	% Naik Turun
Belanja Barang Operasional	9.649.128.175	-	100,00%
Belanja Barang Non Operasional	1.256.542.280	-	100,00%
Belanja Jasa	7.596.051.048	-	100,00%
Belanja Pemeliharaan	2.823.347.231	-	100,00%
Belanja Perjalanan	474.085.728	-	100,00%
Belanja Persediaan	319.397.960	-	100,00%
Belanja Barang BLU	26.668.662.457	-	100,00%
Belanja Jasa BLU	1.333.189.100	-	100,00%
Belanja Pemeliharaan BLU	114.811.588	-	100,00%
Belanja Perjalanan BLU	1.040.442.974	-	100,00%
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	1.477.882.467	-	100,00%
Belanja Barang Persediaan BLU	-	-	100,00%
Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomtabel BLU	-	-	100,00%
Jumlah Belanja Barang Bruto	52.753.541.008	-	100,00%
Pengembalian Belanja Barang	-	-	100,00%
JUMLAH	52.753.541.008	-	100,00%

Realisasi belanja barang berdasarkan output anggaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Output	Uraian Output	Pagu	Realisasi	%
7729.BEI	Bantuan Lembaga	71.384.163.000	17.511.320.832	24,53%
7730.BEI	Bantuan Lembaga	550.910.000	-	0,00%
7734.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	17.317.351.000	4.607.231.590	26,60%
7730.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	207.120.000	-	0,00%
7730.DBA	Pendidikan Tinggi	173.287.776.000	30.634.988.586	17,68%
Jumlah		262.747.320.000	52.753.541.008	20,08%

B.5 Belanja Modal

Realisasi belanja modal Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 62.451.750,- dan Rp.0,-. Pada tabel perbandingan realisasi belanja modal tidak terdapat data perbandingan dari periode sebelumnya yang disebabkan oleh proses perpindahan kementerian, sehingga pada tahun anggaran 2025 Universitas Tadulako telah menggunakan pagu anggaran pada satuan kerja yang baru yaitu 693385. Berikut tabel rincian realisasi belanja modal :

**Perbandingan Belanja Modal
Per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

URAIAN	30/06/2025	30/06/2024	% Naik Turun
Belanja Modal APBN	62.451.750	-	100,00%
Belanja Modal BLU	-	-	-
Jumlah Belanja Bruto	62.451.750	-	100,00%
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
JUMLAH	62.451.750	-	100,00%

Realisasi belanja modal berdasarkan output anggaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Output	Uraian Output	Pagu	Realisasi	%
7729.BEI	Bantuan Lembaga	44.517.837.000	62.451.750	0,14%
7730.BEI	Bantuan Lembaga	4.928.570.000	-	0,00%
7730.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	4.852.975.000	-	0,00%
7730.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	50.153.279.000	-	0,00%
7730.RAA	Sarana Bidang Pendidikan	24.997.810.000	-	0,00%
7730.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	75.000.000.000	-	0,00%
Jumlah		204.450.471.000	62.451.750	0,03%

B.6 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Sampai dengan periode 30 Juni 2025 belum terdapat realisasi belanja modal peralatan dan mesin.

B.7 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi belanja modal gedung dan bangunan Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 62.451.750,- dan Rp. 0,-. Hal ini disebabkan oleh perubahan kode satuan kerja dan proses perpindahan kementerian sehingga tidak terdapat data perbandingan belanja modal gedung dan bangunan dari periode sebelumnya dengan kode satuan kerja baru (693385).

Berikut tabel perbandingan realisasi belanja modal gedung dan bangunan:

**Perbandingan Belanja Gedung dan Bangunan
30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

URAIAN	30/06/2025	30/06/2024	% Naik Turun
Belanja Modal APBN	62.451.750	-	100,00%
Belanja Modal BLU	-	-	-
Jumlah Belanja Bruto	62.451.750	-	100,00%
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
JUMLAH	62.451.750	-	100,00%

B.8 Belanja Jalan, irigasi dan Jaringan

Sampai dengan periode 30 Juni 2025 belum terdapat realisasi belanja modal jalan, irigasi dan jaringan.

B.9 Belanja Modal Lainnya

Sampai dengan periode 30 Juni 2025 belum terdapat realisasi belanja modal lainnya.

B.10 Penyetoran PNPB oleh BLU ke Kas Negara

Penyetoran PNPB oleh BLU ke Kas Negara Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.217.302.034,- dan Rp.0,-. Penyetoran PNPB oleh BLU ke Kas Negara pada Universitas Tadulako diantaranya adalah penjualan lelang peralatan dan mesin, denda penyelesaian pekerjaan serta pengembalian belanja pegawai tahun anggaran yang lalu yang berasal dari kelebihan bayar tunjangan fungsional, kelebihan pembayaran uang makan, kelebihan pembayaran serdos dan pengembalian kembali belanja modal tahun anggaran yang lalu.

B.9 Penyetoran PNPB oleh BLU ke Kas Negara

Penyetoran PNPB oleh BLU ke Kas Negara Universitas Tadulako untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. Rp. 16.630.992,- dan Rp.0,-. Penyetoran PNPB oleh BLU ke Kas Negara pada Universitas Tadulako adalah denda penyelesaian pekerjaan pemerintah atas transaksi RPAT.A yang berasal dari rumber dana rupiah murni.

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo kas di bendahara pengeluaran per tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp.300.000.000,- . Adapun saldo kas di bendahara pengeluaran berasal dari uang persediaan rupiah murni.

C.2 Kas Lainnya dan setara kas

Kas lainnya dan setara kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Saldo kas lainnya dan setara kas per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.6.646.004.069,- dan Rp.0,-. Kenaikan ini terjadi karena pada tahun 2025 Universitas Tadulako menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi (Satker 693385) dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Satker 677522).

Adapun rincian kas lainnya dan setara kas per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 Juni 2025

NO	URAIAN	NILAI
1	Titipan gaji tertahan an Eva larasati (dosen fakultas ekonomi yang melakukan pelanggaran disiplin)	31.989.900
2	Titipan gaji dosen an Hidayat S.sos dkk (dosen yang melakukan pelanggaran disiplin)	19.365.100
3	Titipan Untad Press	3.000.000
4	Titipan Untad Press	7.252.000
5	Pengembalian serdos fakultas kehutanan ke 3 & 4 an Dr Muh Ihsan S H	2.842.000
6	Pemindahan Dari 1290087787780- tidak teridentifikasi	287.500
7	ASMIARTI USMAN YINAT Lainnya-tidak teridentifikasi	14.950.000
8	Titipan Halal Center RENY ABDAN - invoice Sarah Yuniati	1.200.000
9	RPL133BLUBPJPHUTKDK-tidak dapat teridentifikasi	341.194
10	Dana titipan halal center	1.300.000
11	Dana titipan halal center (RPL133BLUBPJPHUTKDK)	635.788
12	Titipan Potongan Remun dosen dan pegawai yg dipotong melalui BPP	93.111.837
13	Titipan LPPM - Hibah Penelitian Program Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM)	3.653.344.000
14	Titipan LPPM - Hibah Penelitian Program Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM)	685.903.200
15	Titipan LPPM - Hibah Penelitian Program Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM)	398.000.000
16	Titipan LPPM - Hibah Penelitian Program Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM)	154.771.500
17	Titipan Pengembalian Temuan KAP atas Kelebihan Pembayaran Uang Makan (LP) FK TA. 2024	2.738.700
18	Titipan Pengembalian Temuan KAP atas Kelebihan Pembayaran Uang Makan (LP) FATEK TA. 2024 An. Dr. Fahirah, ST, MT	316.350
19	Titipan pendapatan belum disahkan	1.574.655.000
	TOTAL	6.646.004.069

C.3. Kas pada Badan Layanan Umum

Saldo kas pada badan layanan umum per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.256.497.829.496,- dan Rp.0,- . Kenaikan ini terjadi karena pada tahun 2025 Universitas Tadulako menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi (Satker 693385) dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Satker 677522). Adapun rincian kas pada badan layanan umum per tanggal 30 Juni 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Rincian Kas pada Badan Layanan Umum per 30 Juni 2025

URAIAN	JUMLAH
Saldo Rekening Operasional Penerimaan	221.435.894.646
Saldo Rekening Operasional Pengeluaran	22.960.559.926
Saldo Rekening Dana Kelolaan	131.698.352
Nilai Uang Yang Belum Di Spjkan	12.661.012.927
Kas Dan Bank BLU Belum Disahkan	-691.336.355
Total	256.497.829.496,00

C.4. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo pendapatan yang masih harus diterima per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.113.508.918,- dan Rp.0,-. Kenaikan ini terjadi karena pada tahun 2025 Universitas Tadulako menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi (Satker 693385) dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Satker 677522).

Adapun rincian pendapatan yang masih harus diterima dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Per 30 Juni 2025

KODE AKUN	Uraian / Penjelasan	JUMLAH
114311	Terdapat kas yang belum disetorkan sampai dengan 31 Desember 2024 oleh bagian pengelola laboratorium Fakultas Pertanian dan Fakultas Peternakan dan Perikanan ke rekening penerimaan BLU atas pendapatan jasa layanan penggunaan laboratorium oleh pihak eksternal, pendapatan jasa layanan penggunaan laboratorium tersebut disimpan oleh pengelola laboratorium fakultas untuk kegiatan operasional laboratorium	8.485.768
114311	terdapat kas yang belum disetorkan oleh pengelola lab Fakultas Teknik, dari laboratorium mekanikal tanah sebesar Rp21.774.500 dan laboratorium uji bahan dan pengukuran sebesar Rp83.248.650.	105.023.150
	Total	113.508.918

C.5. Piutang Dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Saldo piutang dari kegiatan operasional badan layanan umum per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.988.500.000,- dan Rp.0,-. Kenaikan ini terjadi karena pada tahun 2025 Universitas Tadulako menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi (Satker 693385) dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Satker 677522). Telah dilakukan jurnal penyesuaian atas pelunasan piutang hibah mahasiswa kedokteran senilai Rp.244.000.000,- (bukti dukung terlampir).

Adapun rincian piutang dari kegiatan operasional BLU per tanggal 30 Juni 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Piutang Dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum Per 30 Juni 2025

NO	Nama Debitur	Nilai Neraca Periode 31 Desember 2024 satker 677522	Pelunasan berdasarkan bukti dukung TA 2025	Nilai Akhir
1	Farhadibah Zulmulatifah	50.000.000	-	50.000.000
2	Hajar Anna Trie Rezk	58.500.000	58.500.000	-
3	Rizaldy Rachmad	33.500.000	5.000.000	28.500.000
4	Umy Devitalia	195.000.000		195.000.000
5	Virgiana	-		-
6	Silvia Pratiwi Sayut	58.500.000	58.500.000	-
7	Resky Amalia Ayudis	141.500.000	-	141.500.000
8	Ifqa Defiqa Tiolemba	217.000.000	-	217.000.000
9	Dewi Syarah Muhsin	100.000.000	-	100.000.000
10	Ni Kadek Widiya Lestari	48.500.000	48.500.000	-
11	Muh. Ichlasul Amal	-	-	-
12	Sakiah Cahya Azzahra	50.000.000	-	50.000.000
13	Rif'at Salim	50.000.000	48.500.000	1.500.000
14	Inggit Garnasih Ardilla	230.000.000	25.000.000	205.000.000
	TOTAL	1.232.500.000	244.000.000	988.500.000

C.6. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Saldo penyisihan piutang tidak tertagih-piutang dari kegiatan operasional BLU per tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.988.500.000,-

Nilai penyisihan piutang tidak tertagih tersebut diperoleh dari perhitungan penyisihan berdasarkan kualitas piutang.

**Tabel Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Periode 30 Juni 2025**

URAIAN	PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH				JUMLAH
	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Jumlah piutang				988.500.000	988.500.000
Persentase penyisihan	0.50%	10%	50%	100%	
Penyisihan piutang tidak tertagih				988.500.000	988.500.000
Piutang bersih				0	0

C.7. Persediaan

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan tidak untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Saldo persediaan per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.911.394.960,- dan Rp.0,-. Kenaikan ini terjadi karena pada tahun 2025 Universitas Tadulako menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi (Satker 693385) dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Satker 677522).

Adapun rincian persediaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Rincian Persediaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

KODE	URAIAN	30 JUNI 2025	31 DESEMBER 2024	KENAIKAN/ PENURUNAN (%)
117111	Barang konsumsi	895.374.460	0	100%
117113	Bahan untuk pemeliharaan	7.267.500	0	100%
117114	Suku cadang	8.753.000	0	100%
	JUMLAH	911.394.960	0	100%

C.8. Persediaan Belum Diregister

Saldo persediaan belum diregister per tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.2.025.000,- adalah kondisi di mana barang persediaan sudah tercatat sebagai belanja, tetapi belum dicatat secara rinci dalam *Modul Persediaan* aplikasi SAKTI.

C.9 Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Kontruksi dalam pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan periode waktu tertentu dan belum selesai. Nilai saldo konstruksi dalam pengerjaan (KDP) per tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 170.544.105,-. Adapun rincian kontruksi dalam pengerjaan per tanggal 30 Juni 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Mutasi Aset
Kontruksi Dalam Pengerjaan Per 30 Juni 2025**

Uraian	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2025	-
Pengembangan KDP (503)	88.767.355
Pengembangan Melalui KDP (208)	81.776.750
Nilai Buku per 30 Juni 2025	170.544.105

C.10. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada pihak ketiga merupakan kewajiban jangka pendek yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan. Nilai utang kepada pihak ketiga per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.17.627.831.548,- dan Rp.0,-. Kenaikan ini terjadi karena pada tahun 2025 Universitas Tadulako menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi (Satker 693385) dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Satker 677522).

Adapun rincian utang kepada pihak ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga Per 30 Juni 2025

NO	URAIAN	30 JUNI 2025
1	Pembayaran Belanja Pegawai Berupa Gaji Induk ASN	9.240.565.479
2	Pembayaran Belanja Barang Berupa Honor PPNPN Induk (Natalita) bulan Juni tahun 2025 dan belanja barang berupa angsuran ke-IV atas pekerjaan pengadaan jasa keamanan	1.741.262.000
3	Pengembalian gaji ke kas negara (menunggu SKPP)	31.989.900
4	Pengembalian gaji ke kas negara (menunggu SKPP)	19.365.100
5	Titipan Untad Press	3.000.000
6	Titipan Untad Press	7.252.000
7	Pengembalian serdos ke kas negara	2.842.000
8	Pemindahan Dari 1290087787780	287.500
9	ASMIARTI USMAN YINAT Lainnya	14.950.000
10	Titipan Halal Center RENY ABDAN - invoice Sarah Yuniati	1.200.000
11	RPL133BLUBPJPHUTKDK	341.194
12	Dana titipan halal center	1.300.000
13	Dana titipan halal center (RPL133BLUBPJPHUTKDK)	635.788
14	Titipan Potongan Remun dosen dan pegawai yg dipotong melalui bpp	93.111.837
15	Titipan LPPM - Hibah Penelitian Program Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM)	3.653.344.000
16	Titipan LPPM - Hibah Penelitian Program Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM)	685.903.200
17	Titipan LPPM - Hibah Penelitian Program Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM)	398.000.000
18	Titipan LPPM - Hibah Penelitian Program Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM)	154.771.500
19	Titipan Pengembalian Temuan KAP atas Kelebihan Pembayaran Uang Makan (LP) FK TA. 2024	2.738.700
20	Titipan Pengembalian Temuan KAP atas Kelebihan Pembayaran Uang Makan (LP) FATEK TA. 2024 An. Dr. Fahirah, ST, MT	316.350
	Titipan pendapatan layanan pendidikan belum disahkan	1.574.655.000
	TOTAL	17.627.831.548

C.11 Utang Yang Belum di Tagihkan

Nilai utang yang belum ditagihkan per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.2.025.000,- bersumber dari kondisi di mana barang persediaan sudah tercatat sebagai belanja, tetapi belum dicatat secara rinci dalam *Modul Persediaan* aplikasi SAKTI.

C.12 Pendapatan Diterima Di Muka

Saldo akun pendapatan diterima dimuka per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp1.458.700.000,-, dan Rp.0,-. Kenaikan ini terjadi karena pada tahun 2025 Universitas Tadulako menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi (Satker 693385) dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Satker 677522). Saldo akun pendapatan diterima dimuka per 30 Juni 2025 sebesar Rp1.458.700.000 berasal dari kelebihan pembayaran UKT sebesar Rp514.350.000 yang rencananya akan dikonversikan menjadi pembayaran UKT semester berikutnya dan Rp.944.350.000 merupakan kelebihan bayar yang dikarenakan mahasiswa yang bersangkutan telah menerima beasiswa.

C.13 Uang Muka Dari KPPN

Saldo kas di bendahara pengeluaran per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.300.000.000,- - dan Rp.0,- . Adapun saldo kas di bendahara pengeluaran per 30 Juni 2025 bersumber dari uang persediaan dana rupiah murni APBN.

C.14 Ekuitas

Nilai ekuitas per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp.245.252.750.000,- dan Rp.0,-. Kenaikan ini terjadi karena pada tahun 2025 Universitas Tadulako menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi (Satker 693385) dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Satker 677522). Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam laporan perubahan ekuitas pada halaman 51-52.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional merupakan laporan yang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan Universitas Tadulako. Namun pada tahun 2025, sebagai dampak dari adanya perpindahan kementerian maka Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Tadulako telah menggunakan kode satuan kerja baru yaitu 693385 dibawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi sehingga seluruh kegiatan operasional keuangan Universitas Tadulako tidak lagi dilaporkan pada satuan kerja 677522 dibawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Adapun pos-pos laporan operasional Universitas Tadulako sampai dengan periode 30 Juni 2025 terdiri atas :

- Pendapatan - LO

Sumber pendapatan BLU Universitas Tadulako terdiri dari :

Pendapatan operasional yang merupakan hasil dari pendapatan alokasi APBN, jasa layanan dari masyarakat, jasa layanan BLU yang bersumber dari entitas lain , hibah BLU, hasil kerja sama BLU, , dan pendapatan BLU lainnya sebesar Rp.269.409.307.334,- ;

Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya merupakan pendapatan dari denda penyelesaian pekerjaan pemerintah yang disebabkan oleh transaksi RPATA yang berasal dari sumber dana rupiah murni sebesar Rp.691.357.527,-.

- Beban – LO

Terdiri dari beban pegawai, beban persediaan, beban barang dan jasa, beban pemeliharaan, beban perjalanan dinas, beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat, beban penyusutan dan amortisasi serta beban penysihan piutang tak tertagih yang totalnya sebesar Rp.168.844.415.867,-.

Adapun penjelasan atas pos-pos laporan operasional tersebut adalah sebagai berikut :

D.1. Pendapatan Operasional

Jumlah pendapatan operasional untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp.269.409.307.334,- dan Rp.0,-. Sumber pendapatan Universitas Tadulako yang terbesar berasal dari pendapatan jasa layanan pendidikan yang diantaranya berupa pendapatan uang kuliah tunggal (UKT), pendaftaran mahasiswa baru/pindahan, pendaftaran rekognisi pembelajaran lampau (RPL), pendapatan semester antara, matrikulasi pascasarjana, wisuda pascasarjana, yudisium program profesi, jurnal pascasarjana, sumpah kedokteran, dan lain-lain.

Adapun rincian Pendapatan Operasional untuk periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

**Perbandingan Pendapatan Operasional
per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

Uraian	30/06/2025	30/06/2024	% Naik Turun
Pendapatan dari Alokasi APBN	127.618.202.512	-	
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	139.837.383.592	-	
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	-	-	
Pendapatan Hibah BLU	-	-	
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	652.297.735	-	
Pendapatan BLU Lainnya	1.301.423.495	-	
Jumlah	269.409.307.334	-	100,00%

Pada tabel perbandingan pendapatan operasional untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 menunjukkan kenaikan sebesar 100% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hal tersebut disebabkan karena pendapatan operasional pada tahun 2025 telah dicatat dan dilaporkan menggunakan kode satuan kerja baru yaitu 693385 berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum Universitas Tadulako tahun anggaran 2025 nomor : SP DIPA- 139.03.2.693385/2025, sehingga tidak terdapat nilai pendapatan pada kode satuan kerja baru untuk periode sebelumnya.

Jika dibandingkan dengan Pendapatan - LRA maka Pendapatan - LO lebih tinggi disajikan pada Laporan Operasional. Perbedaan ini timbul karena Pendapatan – LRA diakui berdasarkan Akuntansi berbasis Kas sedangkan Pendapatan – LO disajikan berdasarkan Akuntansi berbasis Akrual.

Adapun rekonsiliasi pendapatan berdasarkan LRA dengan LO disajikan sebagai berikut :

**Rekonsiliasi Pendapatan - LRA dan Pendapatan - LO
per 30 Juni 2025**

Uraian	Jumlah (Rp)
Pendapatan – LRA	142.612.112.349
Ditambah	
Pendapatan dari Alokasi APBN	127.618.202.512
Jumlah	127.618.202.512
Dikurangi	
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	603.705.493
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	48.150.000
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	81.500.000
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	2.762.227
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	84.889.807
Jumlah	821.007.527
Pendapatan – LO	269.409.307.334

D.2. Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Jumlah beban pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.135.511.626.254,- dan Rp.0,-. Adapun rincian Beban Pegawai untuk periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

***Perbandingan Beban Pegawai
per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024***

Uraian	30/06/2025	30/06/2024	% Naik Turun
Beban Gaji PNS dan PPPK	63.393.110.085	-	
Beban Tunjangan PNS dan PPPK	25.521.904.034	-	
Beban Tunjangan Umum dan Profesi	25.444.322.600	-	
Beban Tunjangan Lainnya Non PNS	318.427.100	-	
Beban Gaji dan Tunjangan – BLU	20.833.862.435	-	
Jumlah	135.511.626.254	-	100,00%

Pada tabel perbandingan beban pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 menunjukkan kenaikan sebesar 100% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hal tersebut disebabkan karena seluruh beban pegawai pada tahun 2025 telah dicatat dan dilaporkan menggunakan kode satuan kerja baru yaitu 693385 berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum Universitas Tadulako tahun anggaran 2025 nomor : SP DIPA- 139.03.2.693385/2025, sehingga tidak terdapat nilai beban pegawai pada kode satuan kerja baru untuk periode sebelumnya.

D.3. Beban Persediaan

Beban persediaan menggambarkan penggunaan/pemakaian bahan persediaan selama periode berjalan. Jumlah beban persediaan pada periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan di Universitas Tadulako serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang

tidak menghasilkan aset tetap. Jumlah beban barang dan jasa untuk periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.28.888.855.092,- dan Rp.0,-.

Adapun rincian beban Barang dan Jasa untuk periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 sebagai berikut :

***Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024***

Uraian	30/06/2025	30/06/2024	% Naik Turun
Beban Barang Operasional	19.402.417.223	-	
Beban Barang Non Operasional Lainnya	840.566.280	-	
Beban Jasa	1.333.189.100	-	
Beban Barang dan Jasa BLU	7.312.682.489	-	
Jumlah	28.888.855.092	-	100,00%

Pada tabel perbandingan diatas menunjukkan bahwa beban barang dan Jasa mengalami kenaikan sebesar 100% untuk periode 30 Juni 2025 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hal tersebut disebabkan karena saat ini semua beban barang dan jasa pada tahun 2025 telah dicatat dan dilaporkan dengan menggunakan kode satuan kerja baru yaitu 693385 berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum Universitas Tadulako tahun anggaran 2025 nomor : SP DIPA- 139.03.2.693385/2025, sehingga tidak terdapat nilai beban barang dan jasa pada kode satuan kerja baru untuk periode sebelumnya.

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada, ke dalam kondisi normal. Jumlah beban pemeliharaan periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp.2.929.405.819,- dan Rp.0,-.

Adapun rincian Beban Pemeliharaan periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

***Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024***

Uraian	30/06/2025	30/06/2024	% Naik Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	851.200.981	-	
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.487.836.250	-	
Beban Pemeliharaan Jaringan	475.557.000	-	
Beban Pemeliharaan Lainnya	-	-	
Beban Pemeliharaan BLU	114.811.588	-	
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	-	-	
Beban Persediaan suku cadang	-	-	
Jumlah	2.929.405.819	-	100,00%

Pada tabel perbandingan diatas menunjukkan bahwa beban pemeliharaan mengalami kenaikan sebesar 100% untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hal tersebut disebabkan karena saat ini semua beban pemeliharaan pada tahun 2025 telah dicatat dan dilaporkan dengan menggunakan kode satuan kerja baru yaitu 693385 berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum Universitas Tadulako tahun anggaran 2025 nomor : SP DIPA-139.03.2.693385/2025, sehingga tidak terdapat nilai beban pemeliharaan pada kode satuan kerja baru untuk periode sebelumnya.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban perjalanan dinas adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Jumlah Beban Perjalanan Dinas periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp.1.514.528.702,- dan Rp.0,-.

Adapun rincian Beban Perjalanan Dinas untuk periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

**Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

Uraian	30/06/2025	30/06/2024	% Naik Turun
Beban Perjalanan Biasa	473.405.728	-	
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	680.000	-	
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota dan Luar Kota	-	-	
Beban Perjalanan BLU	1.040.442.974	-	
Jumlah	1.514.528.702	-	100,00%

Pada tabel perbandingan diatas menunjukkan bahwa beban perjalanan dinas juga mengalami kenaikan sebesar 100% untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Hal tersebut disebabkan karena saat ini semua beban perjalanan dinas pada tahun 2025 telah dicatat dan dilaporkan dengan menggunakan kode satuan kerja baru yaitu 693385 berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum Universitas Tadulako tahun anggaran 2025 nomor : SP DIPA-139.03.2.693385/2025, sehingga tidak terdapat nilai beban perjalanan dinas pada kode satuan kerja baru untuk periode sebelumnya.

D.7. Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat

Beban barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat merupakan beban sehubungan dengan pengeluaran barang persediaan untuk dijual dalam rangka pelayanan BLU dan/atau pemanfaatan barang persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat. Jumlah Beban barang untuk dijual/diserahkan kepada

masyarakat untuk periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp. 0,-.

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan beban amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk aset tak berwujud. Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban penyisihan piutang tidak tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi piutang tidak tertagih atas saldo piutang dalam rangka penyajian nilai wajar piutang pada periode pelaporan keuangan. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

D.10. Surplus / Defisit Pelepasan Aset Non Lancar

Pos Surplus / Defisit Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.129.650.000,- dan Rp.0,-. Dimana pendapatan aset non lancar untuk periode 30 Juni 2025 tersebut terdiri dari pendapatan dari penjualan tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp.48.150.000,- serta pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin sebesar Rp.81.500.000,-.

D.11. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.474.055.493,- dan Rp.0,-. Surplus/defisit dari kegiatan non operasional ini terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin serta bukan merupakan tugas pokok dan fungsi Universitas Tadulako. Adapun rincian dari surplus/defisit kegiatan Non Operasional Lainnya adalah sebagai berikut :

***Perbandingan Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
per 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024***

Uraian	30/06/2025	30/06/2024	% Naik/ Turun
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya :			
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	2.762.227	-	
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	603.705.493	-	
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	16.630.992	-	

Uraian	30/06/2025	30/06/2024	% Naik/ Turun
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	84.889.807	-	
Jumlah Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya :	691.357.527	-	
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	
Penyetoran PNBP oleh BLU ke Kas Negara	217.302.034	-	
Jumlah Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya :	16.630.992	-	
Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	474.055.493	-	100,00%

Surplus/defisit dari kegiatan non operasional lainnya sampai dengan periode 30 Juni 2025 mengalami kenaikan sebesar 100% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya yang disebabkan karena saat ini seluruh pendapatan dan beban dari kegiatan non operasional lainnya pada tahun 2025 telah dicatat dan dilaporkan dengan menggunakan kode satuan kerja baru yaitu 693385 berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum Universitas Tadulako tahun anggaran 2025 nomor : SP DIPA-139.03.2.693385/2025.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Laporan perubahan ekuitas menyajikan pos-pos ekuitas awal atau ekuitas tahun sebelumnya. Nilai Ekuitas awal pada tanggal 30 Juni 2025 adalah Rp. 0,- dan 30 Juni 2024 adalah sejumlah Rp. 0,-.

E.2. Surplus LO

Jumlah defisit laporan operasional untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 101,168,596,960,- jika dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 Rp. 0,-. Surplus LO merupakan selisih kurang antara surplus kegiatan operasional, surplus kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Hal ini diperoleh dari kenaikan ekuitas sebesar Rp. 245,252,750,000,- dikurangi transaksi antar entitas sebesar -Rp. 2.140.839.085,- Lain-lain, dan koreksi nilai aset tetap non revaluasi, sebesar -Rp. 146,224,992,125,- sehingga menghasilkan defisit LO sejumlah Rp. 101,168,596,960,-

E.3. Koreksi Yang Menambah / Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang langsung menambah / mengurangi ekuitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 sebesar Rp. 146,224,992,125,- dibandingkan dengan periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah Rp. 0,- disebabkan adanya perubahan satker dari yang sebelumnya dibawah Kementerian pendidikan kebudayaan riset dan teknologi menjadi Kementerian Pendidikan tinggi, sains dan teknologi.

E.4. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi nilai aset tetap non revaluasi adalah transaksi yang mengoreksi aset tetap namun bukan diakibatkan dari kebijakan revaluasi. Jumlah koreksi nilai aset tetap non revaluasi pada tanggal 30 Juni 2025 sejumlah Rp. 0,- dibandingkan dengan periode 30 Juni 2024 sejumlah Rp.0,-

E.5. Koreksi Lain-lain

Jumlah koreksi nilai lain-lain pada tanggal 30 Juni 2025 sejumlah Rp. 146,224,992,125,- dan pada tanggal 30 Juni 2024 sejumlah Rp. 0,-. Hal ini disebabkan oleh Universitas Tadulako menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi (Satker 693385) dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Satker 677522).

E.6. Transaksi Antar Entitas

Transaksi antar entitas adalah transaksi yang melibatkan 2 atau lebih entitas berbeda. Transaksi Antar Entitas periode tanggal 30 Juni 2025 sejumlah -Rp. 2.140.839.085,- dibandingkan dengan 30 Juni 2024 sejumlah Rp. 0,- transaksi antar entitas merupakan penjumlahan dari realisasi pendapatan, realisasi belanja, transfer masuk, transfer keluar dan pengesahan hibah langsung.

E.7. Kenaikan Ekuitas

Kenaikan jumlah ekuitas pada periode tanggal 30 Juni 2025 sejumlah Rp. 245,252,750,000,- jika dibandingkan dengan periode 30 Juni 2024 sejumlah Rp. 0,-. kenaikan jumlah ekuitas disebabkan semua pencatatan di tahun 2025 dilaporkan dengan menggunakan kode satker baru berdasarkan daftar isian pelaksana anggaran badan layanan umum tahun anggaran 2025.

E.7. Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas akhir Universitas Tadulako pada bagian anggaran 139.03.693385 di Kementerian Pendidikan tinggi, sains dan teknologi untuk periode tanggal 30 Juni 2025 sejumlah Rp. 245,252,750,000,- Hal tersebut disebabkan karena saat ini semua beban barang dan jasa pada tahun 2025 telah dicatat dan dilaporkan dengan menggunakan kode satuan kerja baru yaitu 693385 berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum Universitas Tadulako tahun anggaran 2025 nomor : SP DIPA-139.03.2.693385/2025.

F. PENJELASAN ATAS LAPORAN ARUS KAS

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai penerimaan dan penggunaan kas sehubungan dengan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan serta aktivitas transitoris yang dilaksanakan oleh BLU Universitas Tadulako. Jumlah kas bersih periode 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 0,- dan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 0,- Ringkasan Arus kas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel Arus Kas
Untuk Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

Arus Kas Dari Aktivitas	30 Juni 2025	30 Juni 2024	% Naik Turun
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Arus Masuk Kas	270.100.664.861	0	0
Arus Keluar Kas	-158.408.041.382	0	0
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Arus Masuk Kas	129.650.000	0	0
Arus Keluar Kas	-62.451.750	0	0
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Arus Masuk Kas	0	0	0
Arus Keluar Kas	0	0	0
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS			
Arus Masuk Kas	37.544.399.226	0	0
Arus Keluar Kas	-31.694.043.160	0	0
KENAIKAN/PENURUNAN KAS	117.610.177.795	0	0
SALDO AWAL KAS	0	0	0
Koreksi Saldo Kas	146.244.992.125	0	0

F.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk kegiatan operasional selama satu periode yang berakhir 30 Juni 2025. Arus kas bersih dari aktivitas operasi periode 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp. 111.692.623.479,- dan Rp. 0,- pada periode 30 Juni 2024, dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2024	%
Arus Kas Masuk	270.100.664.861	0	0
Arus Kas Keluar	-158.408.041.382	0	0
Arus Kas Bersih	111.692.623.479	0	0

Arus kas ini menunjukkan aktifitas operasional BLU Universitas Tadulako yang dalam menghasilkan kas untuk membiayai aktivitas operasionalnya dan memenuhi kewajibannya. Arus kas bersih dari aktivitas operasi merupakan hasil dari pengurangan arus kas masuk dari aktivitas operasi yang berasal dari penerimaan kas aktivitas operasi Universitas Tadulako 30 Juni 2025 dengan arus kas keluar dari aktivitas

operasi yang berasal dari pengeluaran kas aktivitas operasional periode 30 Juni 2024, adapun Rincian Arus Kas Masuk dan Arus Kas Keluar dari aktivitas operasi disajikan pada tabel berikut ini;

**Tabel Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi Untuk Periode
30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

Akun	30 Juni 2025	30 Juni 2024	%
Pendapatan dari Alokasi APBN	127.618.202.512	0	0
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada masyarakat	139.837.383.592	0	0
Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Entitas Lain	0	0	0
Pendapatan dari Hasil Kerjasama	652.297.735	0	0
Pendapatan dari Hibah	0	0	0
Pendapatan Usaha Lainnya	1.301.423.495	0	0
Pendapatan Pengembalian Belanja BLU TAYL	603.705.493	0	0
Pendapatan PNBPN Umum	87.652.034	0	0
Arus kas masuk	270.100.664.861	0	0

Rincian arus masuk kas dari aktivitas operasi yaitu:

1. Pendapatan dari Alokasi APBN sebesar Rp. 127.618.202.512,-, merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja sesuai dengan SPM/SP2D belanja yang bersumber dari alokasi DIPA Rupiah Murni.
2. Pendapatan dari Jasa Layanan kepada masyarakat sebesar Rp. 139.837.383.592.-. Merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pendapatan Jasa Layanan kepada masyarakat yang sudah disahkan.
3. Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Entitas Lain sebesar Rp. 0.- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pendapatan Jasa Layanan ke entitas lain yang sudah disahkan.
4. Pendapatan dari Hasil Kerjasama sebesar Rp. 652.297.735,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Pendapatan dari Hasil Kerjasama BLU yang sudah disahkan. Terdiri dari

Akun	Jumlah
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	285.281.085
Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	367.016.650
Total	652.297.735

5. Pendapatan dari Hibah Rp 0,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Pendapatan Hibah BLU yang sudah disahkan. berasal dari:

Akun	Jumlah
Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Pemda - Uang	0
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Perorangan – Uang	0
Total	0

6. Pendapatan Usaha Lainnya Rp. 1.301.423.4950.-. Merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk pendapatan usaha lainnya BLU yang sudah disahkan. berasal dari:

Akun	Jumlah
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	767.611.440
Pendapatan Lain-lain BLU	46.637.481
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	113.125.000

Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	291.856.416
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	82.193.158
TOTAL	1.301.423.495

7. Pendapatan Pengembalian Belanja BLU TAYL Rp. 603.705.493,-.
8. Pendapatan PNBPN Umum Rp. 87.652.034,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Pendapatan PNBPN umum :

Akun	Jumlah
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	603.705.493
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0
Total	603.705.493

**Ringkasan Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi Untuk Periode
30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

AKUN	30 Juni 2025	30 Juni 2024	%
Pembayaran Pegawai	-126.271.060.775	0	0
Pembayaran Barang	-16.740.470.477	0	0
Pembayaran Jasa	-8.929.240.148	0	0
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	-319.397.960	0	0
Pembayaran Pemeliharaan	-2.938.158.819	0	0
Pembayaran Perjalanan Dinas	-1.514.528.702	0	0
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	-1.477.882.467	0	0
Pembayaran Bantuan Sosial	0	0	0
Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0
Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	0	0	0
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	-217.302.034	0	0
Arus Kas Keluar	-158.408.041.382	0	0

Rincian arus keluar kas dari aktivitas operasi yaitu:

1. Pembayaran Pegawai sebesar -Rp. 126.271.060.775,-. Merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja pegawai.

Akun	Jumlah
Belanja Gaji Pokok PNS	52.763.331.810
Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0
Belanja Pembulatan Gaji PNS	670.069
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	100
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	3.646.120.445
Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0
Belanja Tunj. Anak PNS	902.504.093
Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS	0
Belanja Tunj. Struktural PNS	217.820.000
Belanja Gaji dan Tunjangan	20.833.862.435
Belanja Tunj. Fungsional PNS	8.375.387.500
Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0
Belanja Tunj. PPh PNS	1.350.276.612
Belanja Tunj. Beras PNS	2.315.013.930
Pengembalian Belanja Tunj. Beras PNS	0

Akun	Jumlah
Belanja Uang Makan PNS	5.254.180.000
Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	0
Belanja Tunjangan Umum PNS	589.225.000
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	19.381.602.200
Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	5.402.165.400
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	318.427.100
Belanja Gaji Pokok PPPK	3.536.439.336
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	51.455
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	210.583.794
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0
Belanja Tunjangan Anak PPPK	53.378.016
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	406.146.250
Belanja Tunjangan Beras PPPK	182.848.430
Belanja Uang Makan PPPK	531.027.000
Total	-126.271.060.775

2. Pembayaran barang sebesar -Rp. 16.740.470.477,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk Belanja Barang.

	Jumlah
Belanja Keperluan Perkantoran	9.575.208.175
Pengembalian Belanja Keperluan Perkantoran	0
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	73.920.000
Belanja Bahan	415.976.000
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	840.566.280
Pengembalian Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0
Belanja Barang Operasional Lainnya	0
Belanja Barang	5.834.800.022
Belanja Honor Output Kegiatan	0
Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0
Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0
BLU	0
Total	-16.740.470.477

3. Pembayaran jasa sebesar -Rp. 8.929.240.148,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja jasa berupa :

Akun	Jumlah
Belanja Langganan Listrik	2.572.086.193
Belanja Langganan Telepon	6.270.125
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	4.996.094.730
Belanja Sewa	3.000.000
Belanja Jasa Profesi	18.600.000
Belanja Jasa Lainnya	0
Belanja Jasa	1.333.189.100
Total	-8.929.240.148

4. Pembayaran barang menghasilkan persediaan sebesar -Rp. 319.397.960,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja persediaan terdiri dari :

Akun	Jumlah
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	319.397.960
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	0
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan - BLU	0
Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges - BLU	0
Total	-319.397.960

5. Pembayaran pemeliharaan sebesar -Rp. 2.938.158.819.- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja pemeliharaan terdiri dari :

Akun	Jumlah
Belanja Pemeliharaan Jaringan	475.557.000
Belanja Pemeliharaan Lainnya	8.753.000
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	851.200.981
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.487.836.250
Belanja Pemeliharaan	114.811.588
Total	-2.938.158.819

6. Pembayaran perjalanan dinas sebesar -Rp. 1.514.528.702,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja perjalanan dinas.

Akun	Jumlah
Belanja Perjalanan Biasa	473.405.728
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	680.000
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0
Belanja Perjalanan	1.040.442.974
Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	0
Total	-1.514.528.702

7. Pembayaran barang dan jasa kekhususan BLU sebesar -Rp. 1.477.882.467,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk belanja barang dan jasa kekhususan BLU berasal dari Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya.
8. Pembayaran bantuan sosial sebesar Rp. 0,-
9. Pembayaran barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp.0,-
10. Pembayaran pengembalian pendapatan BLU TAYL sebesar Rp.0,-
11. Penyetoran PNPB ke Kas Negara sebesar -Rp. 217.302.034,- merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas untuk umum yang disetor ke kas negara.

F.2. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Masuk dari aktivitas investasi senilai Rp 129,650,000,- . Adapun Arus Kas Keluar dari aktivitas investasi senilai -Rp. 62.451.750,- adalah kas yang dikeluarkan untuk perolehan aset tetap, aset tetap

lainnya serta aset tak berwujud/software. (Rujukan: Buku Besar Aset).adapun rinciannya sebagaimana diuraikan pada ringkasan berikut ini :

**Ringkasan Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi Untuk Periode
30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

Akun	30 Juni 2025	30 Juni 2024	%
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi	129,650,000	0	0
Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi	-62.451.750	0	0
Kas Bersih dari aktivitas investasi	-62.451.750	0	0

**Ringkasan Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi untuk periode
30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi	30 Juni 2025	30 Juni 2024	%
Penjualan atas tanah	0	0	0
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	81.500.000	0	0
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	48.150.000	0	0
Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	0	0	0
Penerimaan Kembali Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0
Jumlah Arus Masuk Kas	129.650.000,	0	0

**Ringkasan Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi untuk periode
30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi	30 Juni 2025	30 Juni 2024	%
Perolehan atas Tanah	0	0	0
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	0	0	0
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	-62.451.750	0	0
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	0	0	0
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN Investasi)	0	0	0
Jumlah Arus Keluar Kas	-62.451.750	0	0

F.3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan menjelaskan aktivitas penerimaan dan penyetoran/pengeluaran kas yang berhubungan dengan penerimaan pembiayaan investasi yang berasal dari APBN (BA BUN investasi) dan penerimaan pengembalian setoran ke kas negara dan penyetoran ke kas negara serta pengeluaran atas pengembalian pembiayaan investasi yang berasal dari APBN (BA BUN Investasi), Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah Rp, 0,-,

F.4. Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris

Arus kas bersih dari aktivitas transitoris adalah Rp. 37.544.399.226,- arus kas dari aktivitas transitoris merupakan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang tidak termasuk dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Arus kas ini terdiri dari arus masuk kas dari Penerimaan perhitungan pihak ketiga -Rp, 31.694.043.160,- yang merupakan saldo akhir akun-akun pada buku besar kas.

F.5. Saldo Akhir Kas

Saldo akhir kas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 sebesar Rp. 263.835.169.920,- dan 30 Juni 2024 sebesar Rp. 0,-. Saldo Akhir Kas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 diperoleh dari penurunan kas sebesar Rp. 0,- ditambah saldo awal kas sebesar Rp. 0,- dikurangi dengan koreksi saldo kas sebesar Rp. 146.224.992.125,- sehingga saldo akhir kas per 30 Juni 2025 sebesar Rp. 263.835.169.920,- adapun Rincian Saldo Akhir Kas disajikan pada table berikut ini :

Saldo Akhir Kas
Untuk periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2024	%
Kenaikan/Penurunan Kas	117.610.177.795	0	0
Penyesuaian atas Selisih Kurs	0	0	0
Saldo Awal Kas	0	0	0
Koreksi Saldo KAs	146.224.992.125	0	0
Saldo Akhir Kas	263.835.196.920	0	0

Rincian Saldo Akhir Kas
Untuk periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2024	%
Saldo Akhir Kas pada BLU	257.189.165.851	0	0
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	6.646.004.069	0	0
Investasi Jangka Pendek BLU	0	0	0
Saldo Akhir Kas	263.835.196.920	0	0

G. PENJELASAN ATAS SALDO ANGGARAN LEBIH

G.1. Saldo Anggaran Lebih (SAL AWAL)

Saldo Anggaran Lebih (SAL AWAL) adalah Saldo Anggaran Lebih Akhir tahun anggaran sebelumnya, saldo anggaran lebih (SAL AWAL) per 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp.0,- Hal ini terjadi karena pada tahun 2025 Universitas Tadulako menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi (Satker 693385) dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Satker 677522).

G.2. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

SiLPA/SiKPA Adalah selisih kurang antara realisasi pendapatan dan belanja pada Laporan Realisasi Anggaran, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dalam APBN/APBD selama satu periode pelaporan.

SiKPA selama periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar -Rp.15.641.078.749,- Adapun Rincian Saldo SiLPA/SiKPA sebagai berikut:

Rincian Saldo SiLPA/SiKPA
Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2024	% Naik Turun
Realisasi Pendapatan	142.612.112.349	0	0,00%
Realisasi Belanja	158.253.191.098	0	0,00%
SiLPA/(SiKPA) yang disajikan pada SAL	-15.641.078.749	0	0,00%

G.3. Penyesuaian SiLPA/SiKPA

Penyesuaian SiLPA/SiKPA Per 30 Juni 2025 adalah Rp. 0,-.

G.4. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Nilai Penyesuaian Transaksi BLU dan BUN merupakan penyesuaian catatan SAL dengan fisiknya yang pada 30 Juni 2025 adalah Rp.127.400.900.478,- dan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp.0,-. Kenaikan ini terjadi karena pada tahun 2025 Universitas Tadulako menjadi satker baru dibawah Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi (Satker 693385) dimana sebelumnya berada dibawah Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Satker 677522).

Berikut rincian penyesuaian transaksi BLU dan BUN periode 30 Juni 2025:

Rincian Penyesuaian Transaksi BLU dan BUN
Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2024	% Naik Turun
Pendapatan Alokasi APBN	127.618.202.512	-	0,00%
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	-217.302.034	-	0,00%
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	127.400.900.478	-	0,00%

G.5.Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran(SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian

Nilai Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian merupakan penyesuaian selama periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah Rp.0,-

G.6.Saldo Anggaran Lebih Akhir

Nilai saldo anggaran lebih akhir (SAL Akhir) periode sampai dengan 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.257.189.165.851,-. Adapun rinciannya sebagai berikut:

**Rincian Saldo Anggaran Lebih Akhir
Periode 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

Uraian	30 Juni 2025	30 Juni 2024	% Naik Turun
Saldo Anggaran Lebih (SAL AWAL)	0	0	0,00%
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	111.759.821.729	0	0,00%
LAIN-LAIN	145.429.344.122	0	0,00%
SiLPA/(SiKPA) yang disajikan pada SAL	257.189.165.851	0	0,00%

H. PENGUNGKAPAN LAINNYA

1. Pada tanggal 16 Juni sampai dengan 18 Juni, telah dilaksanakan kegiatan persiapan pelaksanaan likuidasi satuan kerja eks Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (BA. 023) ke satuan kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (BA.139) serta penyusunan laporan keuangan penutup satuan kerja BA. 023. Adapun dari kegiatan ini, dihasilkan:
 - Identifikasi dan Penyelesaian Transaksi Lanjutan pada BA 023 Tahun Anggaran 2025;
 - Penyajian Jurnal Akuntansi Keuangan dan Aset BMN atas Transaksi Lanjutan pada BA 023;
 - Penyusunan Berita Acara Nilai Likuidasi Aset Lancar, Aset Tetap dan Kewajiban pada BA 023.

Berita acara dan form jurnal dapat dilihat pada lampiran halaman 29-33.

2. Pada tanggal 10 Juli 2025 Telah dilakukan Perekaman Jurnal Penyesuaian Khusus Likuidasi pada Modul GLP Aplikasi SAKTI khusus akun non aset yang dilaksanakan di Universitas Brawijaya Jl. Veteran No. 10-11, Ketawanggede, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk Pemutakhiran Saldo Akun Akrua per 30 Juni 2025. Adapun jurnal yang dilakukan dapat dilihat pada lampiran halaman 35.